

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY* DAN  
*SELF-EFFICACY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
Ainur Rohmah  
NIM: 201101070020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY* DAN  
*SELF-EFFICACY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:  
Ainur Rohmah  
NIM: 201101070020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY* DAN  
*SELF-EFFICACY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER**

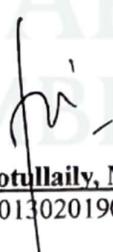
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Ainur Rohmah  
NIM: 201101070020

Disetujui Pembimbing

  
Masrurotullaily, M.Sc.  
NIP. 199101302019032008



## MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ الْإِنْشِرَاحُ : ٥ ﴿﴾

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan { Q. S. Al-Insyirah:5} \*



---

\* *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Terjemah Untuk Wanita.*

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rida serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Umi Kulsum dan Ayah Abdul Rahman yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan lahir dan batin sejak dalam buaian hingga sekarang. Tanpa mengenal lelah memberikan yang terbaik untuk putra putrinya khususnya dalam hal pendidikan.
2. Ahmad Bikharil Ulum dan Adelia Faranisa Aznii, besti sekaligus musuh sekandung tersayang yang telah menjadi penghibur dan memberikan amunisi semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan saran dan pandangan terhadap perkembangan skripsi saya.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester 1 sampai sekarang dalam kegiatan akademik, serta memberikan dorongan dan dukungan untuk segera menuntaskan studi.
5. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika yang telah mengarahkan mahasiswa matematika ke arah yang lebih baik.
6. Ibu Masrurotullaily, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menerima judul skripsi dan melayani bimbingan dengan sabar, sepenuh hati, dan *ontime* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

7. Segenap Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah untuk menjadi bekal hidup.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam perkuliahan.
9. Segenap dewan guru khususnya guru pamong Ibu Hariningsih, S.Pd., tata usaha, dan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi lengkap serta dokumentasi yang dibutuhkan penulis sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman tadaris matematika, khususnya EXPOMATHE yang sama-sama berjuang memperoleh gelar sarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Besti seperantauan BWI-JBR Novi, Devi, Elvi, besti terbaik Isma, besti sejak MAN hingga saat ini Novie, besti yang mengenalkan banyak hal-hal baru selama perkuliahan Melva dan besti sekaligus rekan KKN dan PLP Any, serta seluruh pihak terkait yang memberikan semangat, dukungan, dan cambukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

Jember, 25 Maret 2024

Penulis

## ABSTRAK

Ainur Rohmah, 2024: Pengaruh Gaya Belajar terhadap *Math Anxiety* dan *Self-Efficacy* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, *Math Anxiety*, dan *Self-Efficacy*

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu hal yang menjadikan gaya belajar penting diketahui yaitu gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain berpengaruh terhadap hasil belajar, gaya belajar juga memiliki keterkaitan dengan *math anxiety*. Namun, penelitian mendalam mengenai gaya belajar dan *math anxiety* masih sangat minim. *Math anxiety* juga memiliki hubungan negatif dengan *self-efficacy*, namun sumber lain menyebutkan keduanya tidak memiliki hubungan. Hal-hal tersebut yang menjadi dasar penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu: 1) Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember? 2) Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *Self-Efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember. 2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan angket. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember yang berjumlah 259 siswa dengan 26 siswa sebagai sampel. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi ordinal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa: 1) Gaya belajar mempengaruhi *math anxiety* sebesar 2,5% dan berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $p = 0,527 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_01$  diterima dan  $H_a1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember. 2) Gaya belajar mempengaruhi *self-efficacy* sebesar 17,2% dan berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $p = 0,636 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_02$  diterima dan  $H_a2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
HALAMAN SAMBUNG.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	10

G. Hipotesis .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
D. Analisis Data .....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	46
A. Gambaran Objek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1. 1	Indikator Variabel.....	9
1. 2	Definisi Operasional.....	10
2. 1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	15
3. 1	Data jumlah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.....	34
3. 2	Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar .....	37
3. 3	Alternatif Jawaban Angket .....	38
3. 4	Pedoman Kategori Tingkat Math Anxiety dan Self-Efficacy .....	39
3. 5	Kisi-Kisi Angket Math Anxiety .....	39
3. 6	Kisi-Kisi Angket Self-Efficacy .....	40
3. 7	Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar.....	42
3. 8	Hasil Uji Validitas Angket Math Anxiety dan Self-Efficacy.....	42
4. 2	Data Hasil Penelitian.....	46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4. 1	Case Processing Summary Gaya Belajar dan Math Anxiety .....	48
4. 2	Model Fitting Information Gaya Belajar dan Math Anxiety.....	49
4. 3	Pseudo R-Square Gaya Belajar dan Math Anxiety .....	50
4. 4	Parameter Estimates Gaya Belajar dan Math Anxiety .....	50
4. 5	Test of Parallel Lines Gaya Belajar dan Math Anxiety .....	51
4. 6	Case Processing Summary Gaya Belajar dan Self-Efficacy .....	52
4. 7	Model Fitting Information Gaya Belajar dan Self-Efficacy .....	53
4. 8	Pseudo R-Square Gaya Belajar dan Self-Efficacy .....	54
4. 9	Parameter Estimates Gaya Belajar dan Self-Efficacy .....	54
4. 10	Test of Parallel Lines Gaya Belajar dan Self-Efficacy.....	55

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	66
2	Matrik Penelitian.....	67
3	Instrumen Penelitian.....	69
4	Jawaban Angket Responden.....	75
5	Rekapitulasi Instrumen Penelitian.....	87
6	Output Analisis Regresi Ordinal .....	94
7	Surat Izin Penelitian .....	98
8	Jurnal Penelitian.....	99
9	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	100
10	Surat Keterangan Pemeriksaan Similaritas .....	101
11	Dokumentasi.....	102
12	Biodata Penulis .....	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia menjadi makhluk sempurna dengan menganugerahkan akal dan pikiran. Akal dan pikiran diletakkan di bagian terhormat manusia yakni kepala, lebih tepatnya pada bagian otak sebagai pusat kegiatan. Manusia tanpa otak akan seperti binatang yang hanya memiliki hawa nafsu. Manusia lahir ke dunia pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan manusia tersebut dapat terwujud melalui penguasaan ilmu. Hal ini sejalan dengan perkataan Imam Syafi'i, yaitu “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu”<sup>1</sup>.

Pentingnya menguasai ilmu menjadi sebuah kewajiban khususnya bagi umat muslim seperti yang dituturkan dalam HR. Ibnu Majah berikut<sup>2</sup>.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim (kaum laki-laki dan perempuan)” (HR. Ibnu Majah).

Salah satu cara menuntut ilmu adalah dengan mengenyam pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian dari usaha untuk mendukung seseorang

---

<sup>1</sup> Musytamar, *Mutiara Hadits*, 12.

<sup>2</sup> Rasyid, *Hadits-Hadits Tarbawi*, 157.

memiliki hidup yang bermanfaat, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan sistem pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, kontrol diri, karakter, intelektual, akhlak karimah, serta keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara<sup>3</sup>.

Pendidikan diselenggarakan dengan beberapa cara, salah satunya dengan pendidikan formal. Pada PP No. 47 Tahun 2008 pasal 3 ayat 2 tentang wajib belajar minimal pelaksanaan pendidikan formal selama 9 tahun, terhitung dari kelas 1-9 pada jenjang pendidikan dasar (SD, MI, sederajat) dan pendidikan menengah (SMP, MTs, sederajat)<sup>4</sup>. Dalam pelaksanaannya, terdapat kurikulum pendidikan yang mengatur mata pelajaran wajib sesuai jenjang pendidikan. Berdasarkan pasal 37 ayat 1 dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) salah satu mata pelajaran wajib adalah matematika<sup>5</sup>. Hal inilah yang menjadikan matematika selalu diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi<sup>6</sup>.

Matematika menjadi satu diantara mata pelajaran wajib yang memiliki peran ganda, yaitu "*the queen of science*" yang berarti ratu ilmu pengetahuan.

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pasal 1 Ayat 1.

<sup>4</sup> Pemerintah RI, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar," pasal 3 ayat 2.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pasal 37 Ayat 1.

<sup>6</sup> Masrurotullaily, Hobri, and Suharto, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa Smk Negeri 6 Jember."

Maknanya, matematika dapat bebas dalam mengembangkan matematika itu sendiri. Selain itu, matematika juga sebagai pelayan ilmu yaitu dapat berfungsi untuk kemajuan ilmu lainnya baik ilmu eksak maupun ilmu non-eksak sesuai dengan kemajuan teknologi<sup>7</sup>. Matematika juga merupakan bahasa dari segala ilmu pengetahuan, sehingga memiliki peran vital dalam menciptakan kemajuan teknologi seperti saat ini<sup>8</sup>. Pentingnya peran matematika tersebut menuntut siswa untuk mempelajari matematika semaksimal mungkin.

Pada umumnya dalam mempelajari matematika, siswa mengalami kendala karena kurang menguasai konsep dasar matematika yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar<sup>9</sup>. Jika siswa tidak menguasai konsep dasar matematika, maka matematika akan dianggap sebagai mata Pelajaran yang sulit. Sehingga, menanamkan konsep dasar matematika menjadi hal yang krusial dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru merupakan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar sehingga harus mengenal siswanya. Banyak hal yang perlu dikenal guru dari siswanya diantaranya adalah gaya belajar. Hal lain yang mengharuskan guru mengenal gaya belajar siswa ialah siswa memiliki gaya belajar yang beragam sehingga tidak dapat dipaksakan untuk menggunakan gaya belajar yang seragam<sup>10</sup>. Sebelum mengenal gaya belajar siswa, guru perlu mengenal gaya belajarnya

---

<sup>7</sup> Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>8</sup> Annizar, Sisworo, and Sudirman, "Pemecahan Masalah Menggunakan Model IDEAL Pada Siswa Kelas X Berkategori Fast-Accurate."

<sup>9</sup> Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>10</sup> Wahyuni, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini."

sendiri supaya dapat menanggapi cara belajar siswa yang berbeda-beda dengan tepat. Setelah guru mengenal gaya belajarnya sendiri dan gaya belajar siswa, maka guru dapat membimbing siswanya untuk belajar berdasarkan gaya belajar yang dimiliki sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah<sup>11</sup>. Mengetahui gaya belajar siswa dapat dilakukan dengan melakukan observasi, eksplorasi, dan penelitian sebelum kegiatan belajar mengajar, sehingga ketika pembelajaran berlangsung guru dapat menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengakomodasi keseluruhan gaya belajar siswa<sup>12</sup>. Selain guru, secara individu siswa juga diharapkan mengetahui gaya belajarnya, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki<sup>13</sup>.

Mengenal gaya belajar sendiri, bukan jaminan seseorang menjadi lebih pandai, namun dengan mengenal gaya belajar seseorang dapat menggunakan cara belajar yang lebih efektif<sup>14</sup>. Gaya belajar hendaknya dikenal sejak awal. Awal dari pendidikan menengah adalah siswa kelas VII. Siswa kelas VII merupakan siswa yang berada pada masa transisi dari pendidikan dasar menuju pendidikan menengah. Menjadi hal penting mengenal gaya belajar pada masa transisi ini, karena konsep-konsep matematika lebih diperdalam dan kompleks, sehingga dengan mengenal dan memahami gaya belajar tentu akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Salah satu lembaga

---

<sup>11</sup> Widayanti, "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas."

<sup>12</sup> Widayanti.

<sup>13</sup> Widayanti.

<sup>14</sup> Wahyuni, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta."

pendidikan yang mempunyai siswa dengan beragam gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) adalah MTs Negeri 1 Jember<sup>15</sup>.

Gaya belajar memiliki keterkaitan dengan *math anxiety*<sup>16</sup>. Namun, penelitian mendalam mengenai gaya belajar dan *math anxiety* masih sangat minim sehingga menarik perhatian penulis untuk memperdalam. *Math anxiety* berasal dari gabungan dua kata, yaitu “*mathematics*” (matematika) dan “*anxiety*” (kecemasan). Istilah ini mencerminkan kondisi ketidaknyamanan atau kecemasan yang muncul ketika seseorang dihadapkan dengan tugas atau situasi matematika. *Math anxiety* merujuk pada perasaan stres, ketegangan, atau rasa takut yang timbul ketika individu berurusan dengan konsep matematika atau tugas matematika.

Selain memiliki keterkaitan dengan gaya belajar, *math anxiety* juga memiliki hubungan negatif secara signifikan dengan *self-efficacy*<sup>17</sup>. Hubungan negatif yang dimaksud ialah, ketika *math anxiety* siswa tinggi, maka *self-efficacy* nya rendah. Tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep matematika. Namun, dalam penelitian Meilinda dan Kurniasih *math anxiety* dan *self-efficacy* tidak memiliki korelasi dan hubungan<sup>18</sup>. Meskipun demikian *math anxiety* dan *self-efficacy* tetap menjadi variabel yang penting dalam

---

<sup>15</sup> Islamiah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember,” 88.

<sup>16</sup> Ban, “The Influence of Teaching Instruction and Learning Styles on Mathematics Anxiety in the Developmental Mathematics Classroom,” 112.

<sup>17</sup> Nursilawati, “Hubungan Self-Efficacy Matematika Dengan Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika,” 73.

<sup>18</sup> Meilinda and Kurniasih, “Pengaruh Dan Keterkaitan Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Peserta Didik.”

pembelajaran matematika<sup>19</sup>. Tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* dipengaruhi berbagai faktor dari luar maupun dalam siswa. Berdasarkan pengamatan penulis di MTs Negeri 1 Jember, penulis mendapati siswa mengalami gejala-gejala yang berkaitan dengan *math anxiety* dan *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika. *Math anxiety* yang tinggi dan *self-efficacy* yang rendah dapat menghambat pembelajaran begitu pula berlaku sebaliknya.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis berpikir terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dan *self-efficacy*. Akan tetapi hal ini perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenarannya penulis mengangkat judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap *Math Anxiety* dan *Self-Efficacy* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Jember”. Selain menguji kebenarannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih maksimal.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember?

---

<sup>19</sup> Meilinda and Kurniasih.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka dengan dilaksanakannya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu menyumbangkan sejumlah data mengenai pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dan *self-efficacy*.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dan *self-efficacy*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Meskipun hasilnya tidak langsung mengubah praktik pendidikan, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas interaksi antara gaya belajar, *math anxiety*, dan *self-efficacy*.
- b. Hasil penelitian yang tidak berpengaruh secara parsial dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara gaya belajar, *math anxiety*, dan *self-efficacy*.
- c. Penelitian ini dapat menjadi pelengkap ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengembangan untuk kemajuan dunia pendidikan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan karakteristik, sifat atau informasi lainnya tentang hal yang diamati dalam penelitian<sup>20</sup>. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel terikat<sup>21</sup>. Gaya belajar merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55; Abdullah et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*, 53.

<sup>21</sup> Abdullah et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*, 54.

b. Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel bebas<sup>22</sup>. *Math anxiety* dan *self-efficacy* merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

## 2. Indikator Variabel

Setelah menentukan variabel penelitian, langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi indikator yang terdapat dalam variabel penelitian. Indikator variabel digunakan sebagai pijakan untuk membuat butir-butir pernyataan dalam angket. Berikut indikator variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 1. 1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Gaya belajar	1. Visual 2. Auditorial 3. Kinestetik
<i>Math anxiety</i>	1. <i>Somatic</i> a. Perubahan pada tubuh b. Berkeringat c. Jantung berdebar 2. <i>Cognitive</i> a. Sulit berkonsentrasi b. Pelupa 3. <i>Affective</i> a. Gelisah b. Takut c. Tidak percaya diri 4. <i>Mathematical Knowledge</i> Pemahaman materi matematika
<i>self-efficacy</i>	1. <i>Level/ magnitude</i> Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi 2. <i>Strength</i> Penguasaan terhadap tugas tertentu 3. <i>Generality</i> Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki

<sup>22</sup> Abdullah et al., 54.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai penguraian variabel-variabel yang diteliti pada suatu penelitian sehingga bersifat operasional dan dapat diukur menggunakan alat ukur penelitian. Definisi operasional wajib mampu memaparkan makna variabel dan cara mengukur variabel secara rinci yang disusun dalam bentuk matrik (berisi variabel, deskripsi variabel, alat ukur, skala ukur dan hasil ukur)<sup>23</sup>. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

**Tabel 1. 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Gaya belajar	Gaya belajar adalah cara yang digunakan seseorang untuk menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi atau pelajaran.	Angket	Nominal	1. Visual 2. Auditorial 3. Kinestetik
<i>Math anxiety</i>	<i>Math anxiety</i> adalah kecemasan atau ketakutan yang dirasakan oleh seseorang saat belajar matematika.	Angket	Ordinal	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah
<i>Self-efficacy</i>	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan seseorang terkait kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugas atau sikap yang diperlukan untuk mendapat suatu target tertentu.	Angket	Ordinal	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang membutuhkan pembuktian berdasarkan data dan fakta

<sup>23</sup> Abdullah et al., 56.

di lapangan serta berlaku jika sudah diuji kebenarannya<sup>24</sup>. Penelitian ini menggunakan dua hipotesis dimana masing-masing hipotesis memiliki  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut.

1.  $H_{01}$  = tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember  
 $H_{a1}$  = terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember
2.  $H_{02}$  = tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember  
 $H_{a2}$  = terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada hasil penelitian ini akan disajikan menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut.

1. Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.
2. Bab dua merupakan kajian pustaka yang berisi tentang uraian penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait judul skripsi.

---

<sup>24</sup> Abdullah et al., 29–30.

3. Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi sub bab pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan penulis, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.
4. Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang menjelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.
5. Bab lima merupakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi penjelasan ringkas semua hasil penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari penyajian data dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Adapun saran diperoleh dari hasil penelitian tentang langkah-langkah yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Rujukan yang penulis gunakan sebagai landasan pada penelitian ini mengacu dari hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilaksanakan oleh Reza Shaputra dan Supardi U. S. pada tahun 2019 menggunakan jenis penelitian survei *ex-post facto* dan pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa”. Hasil penelitian menyatakan<sup>25</sup>: 1) Nilai  $sig = 0,040 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 3,361$  membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika 2) Nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 68,586$  membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika 3)  $sig = 0,548 > 0,05$  dan  $F_{hitung} = 0,607$  membuktikan bahwa pengaruh interaksi yang tidak signifikan gaya belajar dan rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
- b. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Santi Wulandari dan Indra Martha Rusmana pada tahun 2020 menggunakan jenis penelitian survei dan pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan

---

<sup>25</sup> Shaputra and S, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.”

Kecerdasan Logika Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian menyatakan:<sup>26</sup> 1) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan  $T_{hit} = 2,39 > T_{tabel} = 2,0042$ . 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan  $T_{hitun} = 7,18 > T_{tabel} = 2,0042$ . 3) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan  $F_{hitun} = 607,33 > F_{tabel} = 3,17$ .

- c. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tahir pada tahun 2021 menggunakan jenis penelitian *expost-facto* dan pendekatan kuantitatif dengan judul “*The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability*”. Hasil penelitian menyatakan<sup>27</sup> gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis yang di simpulkan berdasarkan analisis korelasi *product momen pearson* dimana  $r_{hitung} = 0,38 > r_{tabel} = 0,27$  dan uji Anova satu jalur dimana  $F_{hitung} = 3,57 > F_{tabel} = 2,8$ .
- d. Penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Riyani dan Rukmono Budi Utomo pada tahun 2022 menggunakan jenis penelitian survei dan pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh

<sup>26</sup> Wulandari and Rusmana, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika.”

<sup>27</sup> Tahir, “The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability.”

antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 7,901 > F_{tabel} = 2,75$  dan nilai  $Sig = 0,00 < \alpha = 0,05^{28}$ .

- e. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ai Solihah, Dedy Yusuf Aditya, dan Asep Saefullah Kamali pada tahun 2022 menggunakan jenis penelitian survei *ex-post facto* dan pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”. Hasil penelitian menyatakan<sup>29</sup>: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa dimana nilai  $sig = 0,009 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 5,110$ . 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $sig = 0,004 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 9,119$ . 3) Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan gaya belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap penguasaan konsep Matematika Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $sig = 0,402 > 0,05$  dan  $F_{hitung} = 0,297$ .

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Reza Shaputra dan Supardi U. S., 2019, Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai sig 0,040 &lt; 0,05 dan <math>F_{hitung} = 3,361</math> membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang</li> </ul>	Variabel bebas berupa gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian terdahulu variabel bebasnya selain gaya belajar</li> </ul>

<sup>28</sup> Riyani and Utomo, “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.”

<sup>29</sup> Solihah, Yusuf Aditya, and Kamali, “Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.”

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tahu terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	<p>signifikan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai sig <math>0,000 &lt; 0,05</math> dan <math>F_{hitung} = 68,586</math> membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.</li> <li>• Sig <math>0,548 &gt; 0,05</math> dan <math>F_{hitung} = 0,607</math> membuktikan bahwa pengaruh interaksi yang tidak signifikan gaya belajar dan rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.</li> </ul>		<p>ditambah dengan rasa ingin tahu, sedangkan penelitian ini variabel bebasnya hanya gaya belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel terikat berupa kemampuan pemecahan masalah matematika, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya berupa <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i></li> </ul>
2	Dwi Santi Wulandari dan Indra Martha Rusmana, 2020, Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan <math>T_{hitung} = 2,39 &gt; T_{tabel} = 2,0042</math>.</li> <li>• Terdapat pengaruh yang signifikan</li> </ul>	Variabel bebas berupa gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel bebasnya selain gaya belajar ditambah dengan kecerdasan logika matematika, sedangkan</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan $T_{hitung} = 7,18 > T_{tabel} = 2,0042$ . <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, dibuktikan dengan <math>F_{hitung} = 607,33 &gt; T_{tabel} = 3,17</math>.</li> </ul>		penelitian ini variabel bebasnya hanya gaya belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel terikat berupa prestasi belajar matematika, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya berupa <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i></li> </ul>
3	Tahir, 2021, <i>The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability</i>	gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis yang di simpulkan berdasarkan analisis korelasi <i>product momen pearson</i> dimana $r_{hit} = 0,38 > r_{tabel} = 0,27$ dan uji Anova satu jalur dimana $F_{hitung} = 3,57 > F_{tabel} = 2,8$ .	Variabel bebas berupa gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel terikat berupa kemampuan komunikasi matematis, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya berupa <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i></li> </ul>
4	Fitri Riyani dan Rukmono Budi Utomo, 2022, Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar	Terdapat pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} =$	Variabel bebas berupa gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel terikat berupa hasil belajar</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Matematika	$7,901 > F_{tabel} = 2,75$ dan nilai $Sig = 0,00 < \alpha = 0,05$ .		matematika, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya berupa <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i>
5	Ai Solihah, Dedy Yusuf Aditya, dan Asep Saefullah Kamali, 2022, Pengaruh Gaya dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa dimana nilai <math>sig = 0,009 &lt; 0,05</math> dan <math>F_{hitung} = 5,110</math>.</li> <li>• Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai <math>sig = 0,004 &lt; 0,05</math> dan <math>F_{hitung} = 9,119</math>.</li> <li>• Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan gaya belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap penguasaan konsep Matematika Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai <math>sig =</math></li> </ul>	Variabel bebas berupa gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu variabel terikat berupa pemahaman konsep matematika, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya berupa <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i></li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		$0,402 > 0,05$ dan $F_{hitung} = 0,297$ .		

## B. Kajian Teori

### 1. Gaya Belajar

#### a. Pengertian gaya belajar

Gaya belajar adalah cara seseorang untuk menyerap, mengatur dan mengolah bahan informasi atau bahan pelajaran<sup>30</sup>. Gaya belajar disebut juga kebiasaan yang mencerminkan kecenderungan seseorang dalam mengolah, mengatur, serta menyerap hal baru, sehingga ketika hal-hal tersebut dapat dimaksimalkan maka kegiatan belajar akan lebih efisien dan efektif. Kegiatan belajar yang terjadi di dalam pendidikan formal didampingi oleh seorang guru, tentunya akan menimbulkan interaksi antara keduanya (guru dan siswa). Interaksi akan berjalan lancar apabila guru selaku pendamping dapat memahami siswanya. Salah satu yang perlu dipahami adalah gaya belajar siswa, sehingga dalam penyampaian materi siswa dapat menerimanya dengan baik dan memiliki kepehaman di dalamnya.

Dalam sebuah kelas memungkinkan siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Menjadi tugas penting bagi guru untuk menyesuaikan cara mengajarnya dengan keberagaman gaya belajar siswa. Penyesuaian cara mengajar dapat dilakukan dengan mengubah

<sup>30</sup> Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika."

strategi mengajar sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa kelasnya. Hal tersebut tentu menuntut guru mempunyai keterampilan dalam menyiapkan beragam gaya belajar di dalam cara mengajarnya. Dengan menyediakan beragam gaya belajar di dalam cara mengajar maka siswa akan memperoleh cara belajar yang tepat. Karena hal tersebut gaya belajar menjadi salah satu upaya untuk memperoleh kesuksesan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

b. Macam-macam dan ciri-ciri gaya belajar

Selain guru yang perlu mengetahui gaya belajar siswa, siswa sendiri tentu perlu tahu dan faham dengan gaya belajarnya sendiri. Ketika siswa mengetahui gaya belajarnya sendiri menjadi hal mudah baginya dirinya menyusun strategi belajar yang efektif. Gaya belajar terbagi kedalam 3 macam gaya belajar yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik atau disingkat VAK<sup>31</sup>.

1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual menjadikan indera penglihatan atau mata sebagai peran utama dalam kegiatan belajar. Contohnya saat pembelajaran berlangsung siswa mengamati bahasa tubuh guru, ekspresi wajah guru. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung menyukai warna, bentuk, dan gambar-gambar hidup<sup>32</sup>, sehingga pembelajaran akan maksimal dengan menggunakan warna sebagai penanda hal yang penting, menuangkan idenya dalam bentuk

<sup>31</sup> DePorter, "Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan," 112.

<sup>32</sup> Karim, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika."

gambar, diagram serta video pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar visual menyelesaikan masalah secara prosedural<sup>33</sup>. Adapun ciri-ciri Siswa yang memiliki gaya belajar visual sebagai berikut<sup>34</sup>.

- Memiliki sifat rapi dan teratur serta sangat mementingkan penampilan
- Ketika berbicara cenderung cepat
- Pengatur dan penyusun *planning* jangka panjang yang baik
- Sangat teliti dan detail
- Memiliki ingatan yang kuat terhadap apa yang dilihat daripada apa yang didengar dan kegiatan verbal
- Pelupa untuk menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- Suka membaca daripada dibacakan
- Lebih suka menjawab jawaban singkat
- Lebih tertarik pada seni daripada musik

## 2) Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial menjadikan indera pendengaran atau telinga sebagai peran utama dalam kegiatan belajar. Siswa yang cenderung pada gaya belajar auditorial tidak suka pada keramaian, karena dapat mengganggu konsentrasinya saat sedang mencerna informasi. Namun, siswa dengan mudah mendapat dan

---

<sup>33</sup> Farihah, "Students' Thinking Preferences in Solving Mathematics Problems Based on Learning Styles: A Comparison of Paper-Pencil and Geogebra."

<sup>34</sup> Rahman, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Kecerdasan Matematis Logis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI IPS Di SMA Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 32; Karim, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika."

mengelola informasi dengan cara mendengarkan diskusi-diskusi verbal, penjelasan guru saat menyampaikan materi, dan mengulang-ulang rekaman.

Siswa dengan gaya belajar ini dapat memaksimalkan kegiatan belajar dengan diskusi dalam kelompok kecil, membaca materi dengan suara lantang, mendengarkan musik ketika belajar, membuat rekaman materi. Adapun ciri-ciri siswa dengan belajar auditorial sebagai berikut<sup>35</sup>.

- Suka berbicara sendiri ketika bekerja
- Saat membaca disertai gerakan bibir atau dengan suara lantang
- Mudah terganggu dengan kebisingan
- Berpenampilan rapi
- Pandai mengulang kembali nada dan warna suara
- Pembicara yang fasih tetapi kesulitan dalam menulis
- Menyukai musik
- Suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu secara detail tetapi

lemah dalam memvisualisasikan

### 3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik disebut juga sebagai gaya belajar penggerak, karena siswa mengutamakan gerak anggota tubuhnya untuk menerima dan mengelola informasi pembelajaran. Ciri khas

<sup>35</sup> Rahman, “Hubungan Gaya Belajar Dengan Kecerdasan Matematis Logis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI IPS Di SMA Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022,” 33–34; Karim, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.”

siswa dengan belajar ini adalah siswa senang bermain dengan menggerakkan tangannya, kepalanya, atau memainkan rambut saat pembelajaran berlangsung.

Siswa dengan gaya belajar ini tidak dapat dipaksa untuk lama belajar, sehingga guru harus memiliki strategi untuk menghadapinya. Diantara strateginya yaitu dengan menggunakan pembelajaran eksplorasi, mengizinkan memakan permen karet. Pada umumnya ciri-ciri gaya belajar kinestetik yaitu sebagai berikut<sup>36</sup>.

- Berbicara dengan lambat dan pelan
- Menanggapi perhatian fisik
- Melakukan sentuhan fisik untuk mendapatkan perhatian orang lain
- Mendekati orang yang sedang berbicara dengannya
- Selalu berpusat pada fisik dan banyak bergerak, serta menyukai pembelajaran praktik
- Sering menggunakan isyarat tubuh
- Bosan duduk dalam jangka waktu yang lama

#### c. Indikator gaya belajar

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menetapkan indikator gaya belajar menjadi tiga yang mengacu pada keterangan Bobbi

<sup>36</sup> Rahman, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Kecerdasan Matematis Logis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI IPS Di SMA Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 34; Karim, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika."

DePorter dalam bukunya *quantum teaching* dan *quantum learning*<sup>37</sup> sebagai berikut.

- 1) Gaya belajar visual
- 2) Gaya belajar auditorial
- 3) Gaya belajar kinestetik

## 2. *Math Anxiety*

### a. Pengertian *math anxiety*

Kecemasan merupakan gangguan psikologi yang bersifat wajar dan dapat timbul kapan dan dimanapun. Rasa cemas bisa muncul dikarenakan terdapat suatu keadaan yang harus dihadapi atau diselesaikan. Rasa cemas yang timbul dalam pembelajaran matematika bisa dikenal dengan *math anxiety*. *Math anxiety* berasal dari gabungan dua kata, yaitu “*mathematics*” (matematika) dan “*anxiety*” (kecemasan). Istilah *math anxiety* mencerminkan kondisi ketidaknyamanan atau kecemasan yang muncul ketika seseorang dihadapkan dengan tugas atau situasi matematika.

Freedman mengatakan “*math anxiety is an emotional reaction to mathematics based on a past unpleasant experience which harms future learning*” (Kecemasan matematika adalah reaksi emosional terhadap matematika berdasarkan pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan yang membahayakan pembelajaran di masa depan)<sup>38</sup>.

---

<sup>37</sup> DePorter, Reardon, and Singer-Nourie, “Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas”; DePorter, “Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan.”

<sup>38</sup> Freedman, “Do You Have Math Anxiety? A Self Test.”

*Math anxiety* merupakan kecemasan yang dialami siswa ketika pembelajaran matematika<sup>39</sup>. Merujuk pada teori Richardson dan Suinn serta penguatan teori oleh Tobias dalam penelitian Fitrizenko<sup>40</sup> maka dapat disimpulkan *math anxiety* merupakan reaksi kondisi psikologis siswa yang ditandai oleh rasa cemas, takut, tegang, dan khawatir, serta timbulnya perasaan pesimis ketika berhadapan dengan pembelajaran matematika.

Ban menjelaskan dalam penelitiannya bahwa gaya belajar memiliki hubungan dengan *math anxiety* namun tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi *math anxiety*. Hal ini disebabkan perbedaan individu yang memiliki karakteristik dan pengalaman berbeda<sup>41</sup>.

b. Bentuk-bentuk *anxiety*

Menurut Spilberger dalam penelitian Kartika menyatakan bentuk *anxiety* dibagi menjadi dua macam<sup>42</sup>, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kecemasan sebagai suatu sifat (*trait anxiety*), yaitu seseorang yang cenderung merasa terancam oleh berbagai keadaan yang secara intrinsik tidak berbahaya. Kecemasan pada golongan tersebut disebabkan oleh kepribadian seseorang yang memiliki potensi kecemasan dibandingkan dengan orang lain.

<sup>39</sup> Sholichah and Aini, "Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan."

<sup>40</sup> Fitrizenko, "Hubungan Antara Kecemasan Matematika (Anxiety Math) Dengan Pemahaman Matematis Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Aljabar Di MTs Al-Azhar Jember," 14.

<sup>41</sup> Ban, "The Influence of Teaching Instruction and Learning Styles on Mathematics Anxiety in the Developmental Mathematics Classroom."

<sup>42</sup> Kartika, "Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Durenan Trenggalek Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Trigonometri."

- 2) Kecemasan sebagai suatu keadaan (*state anxiety*), yaitu kondisi sentimental sementara seseorang ditandai dengan rasa tegang dan cemas yang dialami secara sadar, bersifat khusus dan aktivitas sistem saraf otonom meningkat.

c. Faktor-faktor *math anxiety*

*Math anxiety* yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai berikut.

1) Faktor intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang ada dalam diri siswa. Faktor intrinsik berkaitan dengan sifat dasar siswa sejak lahir yang meliputi proses berpikir, emosi, tingkah laku, keadaan biologis dan usia. Rasa percaya diri yang rendah terhadap kemampuannya dapat meningkatkan sikap pesimis pada pekerjaan matematika yang dihadapi, hal ini merupakan bagian dari faktor intrinsik yang menyebabkan *math anxiety*.

2) Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor ekstrinsik berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa belajar. Lingkungan sekitar meliputi orang tua dan keluarga di tempat tinggal, teman, lingkungan sekolah, dan guru. Faktor ini dapat mempengaruhi cara berpikir dan kebiasaan siswa dalam merespons suatu hal yang terjadi padanya.

d. Gejala-gejala *math anxiety*

*Math anxiety* dapat dilihat melalui beberapa gejala yang muncul pada siswa. Menurut Nurmala gejala *math anxiety* dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut<sup>43</sup>.

1) Gejala secara psikologis

- Munculnya perasaan tegang
- Ketakutan dan kekhawatiran yang menyebabkan kepercayaan diri rendah
- Cara pandang negatif terhadap matematika
- Merasa terancam
- Gagal untuk meraih potensi
- Terjadi penurunan dalam daya ingat

2) Gejala secara fisik

- Telapak tangan berkeringat
- Jantung berdebar
- Timbulnya rasa mual
- Kesulitan bernafas

e. Indikator *math anxiety*

*Math anxiety* termasuk ke dalam bentuk *state anxiety* yaitu kecemasan yang timbul karena kondisi tertentu. Kondisi yang menyebabkan *math anxiety* terjadi ketika siswa belajar, mengerjakan

---

<sup>43</sup> Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar," 21.

tugas, menghadapi ujian atau kondisi lainnya dalam pembelajaran matematika. Indikator *math anxiety* yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Nurmala terdiri dari 4 indikator<sup>44</sup>, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Somatic*: berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada keadaan tubuh seseorang, seperti merasa tidak nyaman, berkeringat atau jantung berdebar-debar.
- 2) *Cognitive*: berkaitan dengan perubahan pada kognitif seseorang seperti mudah frustrasi, tidak dapat berpikir secara jernih atau menjadi lupa pada hal-hal yang biasanya diingat.
- 3) *Attitude*: berkaitan dengan sikap yang muncul ketika seseorang memiliki kecemasan matematika, seperti tidak percaya diri untuk melakukan yang diperintahkan atau enggan untuk melakukannya.
- 4) *Mathematical Knowledge*: berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan matematika, seperti munculnya perasaan takut membuat kesalahan atau pikiran bahwa dirinya tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika.

### 3. *Self-Efficacy*

#### a. Pengertian *self-efficacy*

*Self-efficacy* berasal dari dua kata yaitu *self* dan *efficacy* yang berarti efikasi diri. Efikasi diri merupakan sinonim dari kata kepercayaan diri. *Self-efficacy* pertama kali dikenalkan oleh Bandura

---

<sup>44</sup> Nurmala, 21–22.

yaitu “*Perceived self-efficacy is defined as people’s beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that affect their lives. Self-efficacy beliefs determine how people feel, think, motivate themselves and behave*”<sup>45</sup> yang berarti *self-efficacy* merupakan keyakinan yang ada dalam diri seseorang terkait keterampilan yang dimiliki untuk memperoleh kinerja yang berkualitas sehingga mencapai hasil yang mereka inginkan. Dengan kata lain, *self-efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

*Self-efficacy* berbeda dengan *self-confidence*, dimana *self-confidence* merupakan kepercayaan diri terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang, sedangkan *self-efficacy* lebih fokus pada kepercayaan diri dalam bidang tertentu. *Self-efficacy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika atau bisa disebut *math self-efficacy*. *Self-efficacy* berbeda dengan cita-cita, dimana cita-cita merupakan gambaran suatu hal yang dapat dicapai, sedangkan *self-efficacy* merupakan gambaran penilaian terhadap kemampuan diri.

*Self-efficacy* mampu mempengaruhi siswa pada beberapa hal dalam pembelajaran terutama yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam menentukan suatu tindakan terhadap

---

<sup>45</sup> Bandura, *Self- Efficacy in Changing Societies*.

permasalahan yang dihadapi. Ketika *Self-efficacy* sudah tumbuh dalam diri siswa, maka kesulitan apapun yang dihadapi dapat teratasi. Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah pada berbagai situasi dan kondisi tertentu sehingga mampu menentukan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan<sup>46</sup>.

Dalam penelitian Nursilawati *math anxiety* sendiri memiliki hubungan negatif secara signifikan dengan *self-efficacy*<sup>47</sup>. Hal ini berarti jika gaya belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *math anxiety* maka gaya belajar juga tidak akan berpengaruh secara parsial terhadap *self-efficacy*. Akan tetapi pernyataan tersebut kontra dengan hasil penelitian Meilinda dan Kurniasih bahwa *math anxiety* dan *self-efficacy* tidak memiliki korelasi dan hubungan<sup>48</sup>, sehingga ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* perlu diuji.

---

<sup>46</sup> Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar."

<sup>47</sup> Nursilawati, "Hubungan Self-Efficacy Matematika Dengan Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika."

<sup>48</sup> Meilinda and Kurniasih, "Pengaruh Dan Keterkaitan Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Peserta Didik."

b. Faktor-faktor *self-efficacy*

Tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *self-efficacy* seseorang<sup>49</sup>.

- 1) Tingkat kesulitan tugas atau hal lainnya yang dihadapi
- 2) Adanya intensif eksternal (*reward*)
- 3) Status atau peran individu dalam lingkungan
- 4) Informasi tentang kemampuan

c. Indikator *self-efficacy*

Penelitian ini menggunakan tiga indikator *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika yang diadopsi dalam penelitian Nurmala<sup>50</sup>, sebagai berikut:

- 1) *Level*: mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini mampu diatasi. Indikator ini melihat keyakinan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada berbagai tingkat kesulitan baik mudah maupun sulit.
- 2) *Generality*: berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas tertentu. Pada indikator ini mengacu pada bidang pencapaian individu seperti penguasaan materi, penguasaan tugas dan mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik.

---

<sup>49</sup> Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar," 29–30.

<sup>50</sup> Nurmala, 34.

- 3) *Strength*: berkaitan erat dengan penekanan pada tingkat kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki seseorang. Indikator ini melihat bagaimana siswa mempunyai beragam cara dalam menyelesaikan setiap permasalahan matematika, tidak mudah menyerah pada kondisi apapun meskipun mengalami kegagalan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, hasil disajikan bersumber pada analisis data berupa perhitungan-perhitungan statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. *Ex-post facto* merupakan jenis penelitian yang variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah terjadi<sup>51</sup>. Menurut Sugiyono dalam penelitian Permana *ex-post facto* adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu kejadian yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengerti hal-hal yang bisa memicu kejadian tersebut<sup>52</sup>. Pada penelitian ini, gaya belajar adalah faktor yang sudah dimiliki oleh siswa.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan semua objek penelitian yang bisa terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau suatu kejadian sebagai sumber data yang mewakili ciri-ciri tertentu pada suatu penelitian. Populasi pada penelitian bisa juga dimaknai sebagai semua unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis merupakan

---

<sup>51</sup> Permana, “Korelasi Pembelajaran Futsal Terhadap Tanggung Jawab (Studi Ex Post Facto Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Kabupaten Sukabumi).”

<sup>52</sup> Permana.

unit/satuan yang hendak diteliti atau dianalisis<sup>53</sup>. Populasi pada penelitian ini disajikan pada tabel 3. 1 sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Data jumlah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII A	32
VII B	32
VII C	33
VII D	30
VII E	33
VII F	33
VII G	31
VII H	35
<b>Total Siswa</b>	<b>259</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu langkah pengambilan data di mana hanya beberapa populasi saja yang dipakai untuk menentukan karakter serta ciri yang dikenali dari sebuah populasi. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono dalam penelitian Malasari, Bambang, dan Djoko *simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel<sup>54</sup>. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan acak yaitu, memilih individu sampel yang akan digunakan secara acak untuk mewakili populasi.

<sup>53</sup> Abdullah et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*, 80.

<sup>54</sup> Harahap, Sulardiono, and Suprpto, "Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria Atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa."

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto dalam penelitian Nugroho yaitu “apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau lebih”<sup>55</sup>. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi yaitu 10% dari jumlah populasi, dengan rumus sebagai berikut.

$$s = 10\%(n)$$

Keterangan:

$s$ : Jumlah sampel yang diambil

$n$ : Jumlah anggota populasi.

Jumlah sampel yang diambil adalah:

$$s = 10\%(n)$$

$$s = 10\%(259)$$

$$s = 25,9 \approx 26$$

Maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 26 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang runtut dan standar untuk mendapat data yang diperlukan. Teknik atau alat pengumpulan data

---

<sup>55</sup> Nugroho, “Studi Deskriptif Mengenai Technopreneurship Mahasiswa DPTM FPTK UPI.”

yang dipakai pada penelitian ini adalah angket. Angket pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut juga daftar pertanyaan tertulis tentang suatu masalah dengan pilihan jawaban untuk tiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu salah satu alat riset atau survei yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh jawaban dari kategori yang terpilih atau disebut juga sebagai daftar pertanyaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengetahui jenis gaya belajar siswa kelas VII. Selanjutnya penulis memberi angket *math anxiety* dan *self-efficacy* untuk mengetahui tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy*.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk menghimpun data dari objek penelitian<sup>56</sup>. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, selain itu angket juga digunakan penulis untuk mengetahui tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* siswa. Angket yang dipakai pada penelitian ini yakni angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disiapkan dalam suatu bentuk yang nantinya responden diminta menentukan satu jawaban yang cocok dengan dirinya dengan cara membubuhkan tanda silang atau tanda checklist pada pilihan jawaban yang tersedia.

---

<sup>56</sup> Abdullah et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*, 57.

Setiap jawaban pada angket gaya belajar diberi skor 1 dengan jumlah maksimal skor adalah 14. Adapun pengelompokan jenis gaya belajar berdasarkan klasifikasi sebagai berikut.

- a. Jika pilihan jawaban a lebih banyak dari pilihan jawaban b dan c, maka siswa lebih unggul pada gaya belajar visual.
- b. Jika pilihan jawaban b lebih banyak dari pilihan jawaban a dan c, maka siswa lebih unggul pada gaya belajar auditorial.
- c. Jika pilihan jawaban c lebih banyak dari pilihan jawaban a dan b, maka siswa lebih unggul pada gaya belajar kinestetik.
- d. Jika total dari pilihan jawaban ada yang sama dan lebih banyak, maka siswa unggul pada beberapa gaya belajar namun tidak termasuk responden yang akan dianalisis.

Kisi-kisi angket gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Sugianto<sup>57</sup> karena sejalan dengan kajian teori mengenai gaya belajar yang telah dipaparkan pada BAB II. Adapun kisi-kisi instrumen angket gaya belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Visual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 (pilihan jawaban a)	14
Auditorial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 (pilihan jawaban b)	14
Kinestetik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 (pilihan jawaban c)	14

<sup>57</sup> Sugianto, "Kuesioner Gaya Belajar Siswa."

Sedangkan angket *math anxiety* dan *self-efficacy* menggunakan skala likert dengan skala 1-5 yang dibuat dalam bentuk checklist dengan lima alternatif jawaban yang dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Angket yang telah disebar selanjutnya di analisis dan di beri skor berdasarkan tabel 3.3 untuk menentukan tingkatannya. Tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* perlu diketahui untuk menjaga konsistensi dengan teori psikologi. Konstruksi seperti *math anxiety* dan *self-efficacy* seringkali tidak dapat direduksi menjadi kategori biner yang sederhana. Dalam psikologi, tingkat *anxiety* dan *self-efficacy* sering dipahami sebagai dimensi yang beragam dan kompleks. Oleh karena itu, mengategorikan variabel terikat dapat lebih konsisten dengan pandangan teoritis tentang fenomena psikologis tersebut. Adapun pedoman kategori tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* sebagai berikut<sup>58</sup>.

<sup>58</sup> Halimah, “Hubungan Program Selasa Bahas Buku Dengan Aktivitas Berbagi Pengetahuan Pada Pengikut Instagram @HAYUMACAOFFICIAL.”

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Kategori Tingkat Math Anxiety dan Self-Efficacy**

Kategori	Pedoman
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh

M = Mean/ Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Kisi-kisi angket *math anxiety* dan *self-efficacy* yang dipakai dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Nurmala. Adapun kisi-kisi instrumen angket *math anxiety* tersaji dalam tabel 3. 5 sebagai berikut<sup>59</sup>.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Angket Math Anxiety**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Angket
<i>Somatic</i>	Perubahan pada tubuh	Saya merasa gugup ketika menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas	1
		Saya merasa gemeteran dalam menjawab pertanyaan matematika yang diajukan guru kepada saya	2
	Berkeringat	Saya mengeluarkan keringat berlebih pada telapak tangan karena tidak bisa mengerjakan soal matematika yang sulit	3
	Jantung berdebar	Jantung saya berdetak lebih cepat selama ada sesi tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan	4
<i>Cognitive</i>	Sulit berkonsentrasi	Saya sulit berkonsentrasi dalam menghadapi kesulitan selama pelajaran matematika	5
		Saya mudah merasa frustrasi dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi	7
	Pelupa	Saya lupa terhadap materi yang sudah saya pahami dalam menyelesaikan soal matematika	6
<i>Affective</i>	Gelisah	Saya ingin pelajaran matematika cepat berakhir	8

<sup>59</sup> Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar."

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Angket
		Saya sangat menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika	9
	Takut	Saya takut tidak bisa mengemukakan pendapat dalam suatu kelompok belajar	10
	Tidak percaya diri	Saya tidak yakin mampu mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan	11
<i>Mathematical Knowledge</i>	Pemahaman materi matematika	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika	12
		Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas	13

Adapun kisi-kisi instrumen angket *self-efficacy* tersaji dalam tabel

3. 6 sebagai berikut<sup>60</sup>.

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-Kisi Angket Self-Efficacy**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Angket
<i>Level/ magnitude</i>	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras	1
		Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana	2
		Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi	3
		Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika	4
<i>Strength</i>	Penguasaan terhadap tugas tertentu	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru	5

<sup>60</sup> Nurmala.

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Angket
		Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan	6
		Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika	7
		Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan	8
<i>Generality</i>	Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika	9
		Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan	10
		Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan	11
		Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika	12

### 3. Pengujian Instrumen

Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel maka diperlukan pengujian instrumen. Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya inilah yang dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Akhmad dan Eka yang keduanya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji validitas angket gaya belajar dalam penelitian Sugianto sebagai berikut<sup>61</sup>.

<sup>61</sup> Sugianto, "Kuesioner Gaya Belajar Siswa."

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar**

No Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,371	0,361	Valid
2	0,368	0,361	Valid
3	0,365	0,361	Valid
4	0,378	0,361	Valid
5	0,380	0,361	Valid
6	0,377	0,361	Valid
7	0,368	0,361	Valid
8	0,373	0,361	Valid
9	0,379	0,361	Valid
10	0,381	0,361	Valid
11	0,374	0,361	Valid
12	0,372	0,361	Valid
13	0,378	0,361	Valid
14	0,377	0,361	Valid

Adapun hasil uji reliabilitas angket gaya belajar yaitu 0,783 dimana nilai ini  $> 0,60$  sehingga dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan konsisten. Selain angket gaya belajar, angket *math anxiety* dan *self-efficacy* juga telah di uji validitasnya. Adapun Hasil uji validitas angket *math anxiety* dan *self-efficacy* sebagai berikut<sup>62</sup>.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Math Anxiety dan Self-Efficacy**

Variabel	Sub-Indikator	No	Validitas		Keterangan
			$r_{xy}$	Sig (2-tailed)	
<i>Math Anxiety</i>	<i>Somatic</i>	1	0,365	0,026	Valid
		2	0,389	0,017	Valid
		3	0,512	0,001	Valid
		4	0,503	0,002	Valid
	<i>Cognitive</i>	5	0,344	0,037	Valid
		6	0,426	0,009	Valid
		7	0,517	0,001	Valid
	<i>Affective</i>	8	0,417	0,010	Valid
		9	0,617	0,000	Valid

<sup>62</sup> Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar."

Variabel	Sub-Indikator	No	Validitas		Keterangan
			$r_{xy}$	Sig (2-tailed)	
	<i>Mathematical Knowledge</i>	10	0,514	0,001	Valid
		11	0,563	0,000	Valid
		12	0,375	0,022	Valid
		13	0,373	0,023	Valid
		10	0,511	0,001	Valid
		11	0,435	0,007	Valid
		12	0,687	0,000	Valid
<i>Self-Efficacy</i>	<i>Level</i>	1	0,620	0,000	Valid
		2	0,542	0,001	Valid
		3	0,409	0,012	Valid
		4	0,369	0,025	Valid
	<i>Generality</i>	5	0,687	0,000	Valid
		6	0,530	0,001	Valid
		7	0,478	0,003	Valid
		8	0,682	0,000	Valid
	<i>Strength</i>	9	0,507	0,001	Valid
		10	0,511	0,001	Valid
		11	0,435	0,007	Valid
		12	0,687	0,000	Valid

Angket *math anxiety* dan *self-efficacy* juga diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 23*. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa angket *math anxiety* dan *self-efficacy* memiliki tingkat reliabilitas tinggi dengan hasil uji ( $r_{kk}$ ) masing-masing 0,683 dan 0,768<sup>63</sup>.

#### D. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola suatu data menjadi informasi sehingga ciri-ciri data tersebut mudah untuk dimengerti dan juga berfungsi untuk memperoleh penyelesaian masalah, utamanya adalah masalah tentang sebuah penelitian sehingga dapat

<sup>63</sup> Nurmala, 60.

dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan<sup>64</sup>. Penulis menggunakan uji regresi berupa analisis regresi ordinal. Analisis regresi ordinal adalah analisis multivariat dimana variabel terikat berupa variabel berskala kategorik ordinal yang memenuhi asumsi proporsional odds rasio.<sup>65</sup> Multivariat berarti analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dapat berupa variabel berskala kategorik (nominal dan ordinal) maupun berskala numerik (interval dan rasio). Kategorik ordinal adalah variabel yang mempunyai klasifikasi bertingkat, dalam hal ini adalah *math anxiety* dan *self-efficacy*. Proporsional odds rasio (OR) adalah nilai OR kumulatif yang relatif konsisten pada setiap titik potong. Proporsional odds bisa dibuktikan melalui dua cara, yaitu penyederhanaan tabel dan uji hipotesis<sup>66</sup>. Penulis menggunakan uji hipotesis dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut<sup>67</sup>.

- a. Jika nilai  $p \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Penulis menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26* untuk analisis regresi ordinal. Adapun Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi ordinal menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26* adalah sebagai berikut.

- a. Sediakan data yang hendak dianalisis memakai *IBM SPSS Statistics 26*
- b. Buka aplikai *IBM SPSS Statistics 26*
- c. Isi data view dan variabel view sesuai data yang telah disediakan

---

<sup>64</sup> Abdullah et al., *Metodol. Penelit. Kuantitatif*, 87.

<sup>65</sup> Dahlan, *Regresi Ordinal*, 13.

<sup>66</sup> Dahlan, 14.

<sup>67</sup> Dahlan, 18.

- d. Pada data view klik *analyze* → *regression* → *ordinal*
- e. Pilih variabel *dependent* (terikat) ke kolom *dependent*, variabel *independent* (bebas) berskala kategorik ke kolom *factor(s)* dan variabel *independent* (bebas) berskala numerik ke kolom *covariate(s)*.
- f. Klik *options*, isi sesuai kebutuhan, lalu klik *continue*.
- g. Klik *output*, beri tanda centang pada hal-hal yang ingin diketahui, lalu klik *continue*.
- h. Klik *ok*, maka *output* akan muncul.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan MTs Negeri 1 Jember sebagai objek penelitian. Berikut gambaran objek penelitian yang diperoleh.

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Jember

NPSN : 20581496

Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No. 1 Jember, Tegal Besar, Kaliwates,  
Jember, Jawa Timur

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

E-mail : [mtsn\\_jember\\_1@yahoo.com](mailto:mtsn_jember_1@yahoo.com)

Telp. Sekolah : 0331324234

#### B. Penyajian Data

Data yang disajikan diperoleh dari instrumen angket gaya belajar, *math anxiety* dan *self-efficacy*. Adapun data rekapitulasi hasil instrumen angket gaya belajar, *math anxiety* dan *self-efficacy* terdapat pada lampiran 13. Berikut hasil akhir data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4. 1**  
**Data Hasil Penelitian**

No	Kode	Gaya Belajar	Math Anxiety	Self-Efficacy
1	S1	Visual	S	S
2	S2	Visual	S	S
3	S3	Visual	S	S
4	S6	Visual	S	S

No	Kode	Gaya Belajar	Math Anxiety	Self-Efficacy
5	S8	Visual	R	S
6	S9	Visual	R	S
7	S12	Visual	S	R
8	S14	Visual	S	R
9	S15	Visual	T	S
10	S16	Visual	T	S
11	S18	Visual	S	S
12	S21	Visual	S	T
13	S23	Visual	R	S
14	S5	Auditorial	S	S
15	S7	Auditorial	R	S
16	S10	Auditorial	S	S
17	S11	Auditorial	S	S
18	S13	Auditorial	T	S
19	S19	Auditorial	S	T
20	S20	Auditorial	S	T
21	S22	Auditorial	S	S
22	S26	Auditorial	S	S
23	S4	Kinestetik	S	R
24	S17	Kinestetik	S	S
25	S24	Kinestetik	R	S
26	S25	Kinestetik	S	S

Keterangan:

R = Rendah

S = Sedang

T = Tinggi

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ordinal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Buka data analisis hasil penelitian (tabel 4. 2)
2. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
3. Isi *data view* dan *variabel view* sesuai data yang telah disiapkan

4. Pada data view klik *analyze* → *regression* → *ordinal*
5. Pilih variabel terikat (*math anxiety* atau *self-efficacy*) ke kolom *dependent* dan variabel bebas (gaya belajar) ke kolom *factor(s)*.
6. Klik *output*, beri tanda centang pada *test of parallel lines* dan *predicted category*, lalu klik *continue*.
7. Klik *ok*, maka *output* akan muncul.

Selanjutnya *output* yang muncul dianalisis dan dilakukan uji hipotesis sebagai berikut.

1. Gaya Belajar terhadap *Math Anxiety*

		N	Marginal Percentage
Math Anxiety	Rendah	5	19.2%
	Sedang	18	69.2%
	Tinggi	3	11.5%
Gaya Belajar	Visual	13	50.0%
	Auditorial	9	34.6%
	Kinestetik	4	15.4%
Valid		26	100.0%
Missing		0	
Total		26	

**Gambar 4. 1**  
**Case Processing Summary Gaya Belajar dan Math Anxiety**

*Case processing summary* merupakan output yang memberikan informasi jumlah sampel penelitian. Pada gambar 4. 1, variabel *math anxiety* dengan responden pada tingkat rendah berjumlah 5 siswa, tingkat sedang berjumlah 18 siswa, dan tingkat tinggi berjumlah 3 siswa, sehingga totalnya adalah 26. Sedangkan pada variabel gaya belajar, responden dengan gaya belajar visual berjumlah 13 siswa, gaya belajar auditorial

berjumlah 9 siswa, dan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa, sehingga totalnya adalah 26. Karena tidak ada sampel yang missing dan semuanya valid, maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	12.430			
Final	11.891	.539	2	.764

Link function: Logit.

**Gambar 4. 2**  
**Model Fitting Information Gaya Belajar dan Math Anxiety**

*Model fitting information* memberikan informasi apakah dengan adanya variabel bebas di dalam sebuah model regresi ordinal hasilnya lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya memasukkan intercept (variabel terikat) saja. Model dikatakan fit apabila nilai  $p$  pada model fitting information  $< 0,05$ . Namun, dalam sumber lain menyebutkan bahwa dasar pengambilan keputusan dengan melihat apakah terjadi penurunan nilai  $-2$  Log Likelihood dari *Intercept Only* ke *Final*, jika terjadi penurunan nilai tersebut maka model regresi ordinal hasilnya lebih baik. Peneliti menggunakan dua pendapat diatas agar analisis dapat lebih luas.

Berdasarkan gambar 4. 2 terlihat bahwa  $p = 0,764$ , dimana  $p > 0,05$  artinya model tidak fit atau dengan kata lain dengan memperhatikan gaya belajar tidak membuat *math anxiety* menurun. Akan tetapi dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan kedua yang mana pada gambar 4. 2 terlihat terjadi penurunan nilai  $-2$  Log Likelihood dari *Intercept Only* ke *Final* yaitu 12,430 ke 11,891. Artinya dengan

memperhatikan gaya belajar dapat menurunkan *math anxiety*, sehingga dapat disimpulkan model regresi yang terbentuk adalah fit (cocok). Peneliti memilih melanjutkan analisis untuk membuktikan kecocokan model yang dibentuk.

Cox and Snell	.021
Nagelkerke	.025
McFadden	.013

Link function: Logit.

**Gambar 4.3**  
***Pseudo R-Square* Gaya Belajar dan *Math Anxiety***

*Pseudo R-Square* memberikan informasi seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan gambar 4.3, terdapat 3 model yang dihasilkan yaitu *Cox and Snell*, *Nagelkerke*, dan *McFadden*. Peneliti dapat memilih model mana yang ingin digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *R-Square* dengan nilai tertinggi yaitu *Nagelkerke*. Berdasarkan gambar 4.3, variabel bebas berupa gaya belajar mampu mempengaruhi variabel terikat berupa *math anxiety* sebesar 2,5% sedangkan 97,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y1 = 1]	-.856	1.033	.686	1	.407	-2.881	1.169
	[Y1 = 2]	2.679	1.192	5.052	1	.025	.343	5.015
Location	[X=1]	.588	1.194	.243	1	.622	-1.751	2.928
	[X=2]	.911	1.277	.510	1	.475	-1.590	3.413
	[X=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

**Gambar 4.4**  
***Parameter Estimates* Gaya Belajar dan *Math Anxiety***

*Parameter estimates* digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai  $p < 0,05$  berarti variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dari gambar 4. 4 terlihat gaya belajar yang pertama ( $X=1$ ) yaitu gaya belajar visual memiliki nilai  $p = 0,622$ . Nilai tersebut  $>$  alpha ( $0,221 > 0,05$ ), artinya secara parsial gaya belajar visual tidak mempengaruhi *math anxiety*. Dari gambar 4. 4 juga terlihat variabel bebas yang kedua ( $X=2$ ) yaitu gaya belajar auditorial memiliki nilai  $p = 0,475$ . Nilai tersebut  $>$  alpha ( $0,475 > 0,05$ ), artinya secara parsial gaya belajar auditorial tidak mempengaruhi *math anxiety*. Sedangkan gaya belajar yang ketiga yaitu gaya belajar kinestetik pada gambar 4. 4 tidak memiliki nilai  $p$ , sehingga dianggap juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *math anxiety*.

**Test of Parallel Lines<sup>a</sup>**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	11.891			
General	10.608	1.283	2	.527

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

**Gambar 4. 5**  
***Test of Parallel Lines Gaya Belajar dan Math Anxiety***

*Test of Parallel Lines* digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis nol nya adalah tidak terdapat pengaruh dengan dasar pengambilan keputusan jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada gambar 4.5 menunjukkan  $p = 0,527$  ( $p > 0,05$ ) artinya  $H_0$ 1 diterima dan  $H_a$ 1

ditolak. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

## 2. Gaya Belajar terhadap *Self-Efficacy*

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Self-Efficacy	Rendah	3	11.5%
	Sedang	20	76.9%
	Tinggi	3	11.5%
Gaya Belajar	Visual	13	50.0%
	Auditorial	9	34.6%
	Kinestetik	4	15.4%
Valid		26	100.0%
Missing		0	
Total		26	

**Gambar 4. 6**  
**Case Processing Summary Gaya Belajar dan *Self-Efficacy***

*Case processing summary* merupakan output yang memberikan informasi jumlah sampel penelitian. Pada gambar 4. 6, variabel *self-efficacy* dengan responden pada tingkat rendah berjumlah 3 siswa, tingkat sedang berjumlah 20 siswa, dan tingkat tinggi berjumlah 3 siswa, sehingga totalnya adalah 26. Sedangkan pada variabel gaya belajar, responden dengan gaya belajar visual berjumlah 13 siswa, gaya belajar auditorial berjumlah 9 siswa, dan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa, sehingga totalnya adalah 26. Karena tidak ada sampel yang missing dan semuanya valid, maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	12.960			
Final	9.354	3.606	2	.165

Link function: Logit.

**Gambar 4. 7**  
**Model Fitting Information Gaya Belajar dan Self-Efficacy**

*Model fitting information* memberikan informasi apakah dengan adanya variabel bebas didalam sebuah model regresi ordinal hasilnya lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya memasukkan intercept (variabel terikat) saja. Model dikatakan fit apabila nilai  $p$  pada model fitting information  $< 0,05$ . Namun, dalam sumber lain menyebutkan bahwa dasar pengambilan keputusan dengan melihat apakah terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood dari *Intercept Only* ke *Final*, jika terjadi penurunan nilai tersebut maka model regresi ordinal hasilnya lebih baik. Peneliti menggunakan dua pendapat diatas agar analisis dapat lebih luas.

Berdasarkan gambar 4. 7 terlihat bahwa  $p = 0,165$ , dimana  $p > 0,05$  artinya model tidak fit atau dengan kata lain dengan memperhatikan gaya belajar tidak membuat *self-efficacy* meningkat. Akan tetapi dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan kedua yang mana pada gambar 4. 7 terlihat terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood dari *Intercept Only* ke *Final* yaitu 12,960 ke 9,354. Artinya dengan memperhatikan gaya belajar dapat meningkatkan *self-efficacy*, sehingga dapat disimpulkan model regresi yang terbentuk adalah fit (cocok).

Peneliti memilih melanjutkan analisis untuk membuktikan kecocokan yang model yang dibentuk.

#### Pseudo R-Square

Cox and Snell	.129
Nagelkerke	.172
McFadden	.099

Link function: Logit.

**Gambar 4. 8**  
***Pseudo R-Square Gaya Belajar dan Self-Efficacy***

*Pseudo R-Square* memberikan informasi seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan gambar 4. 8, terdapat 3 model yang dihasilkan yaitu *Cox and Snell*, *Nagelkerke*, dan *McFadden*. Peneliti dapat memilih model mana yang ingin digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *R-Square* dengan nilai tertinggi yaitu *Nagelkerke*. Berdasarkan gambar 4. 8, variabel bebas berupa gaya belajar mampu mempengaruhi variabel terikat berupa *self-efficacy* sebesar 17,2% sedangkan 82,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-1.010	1.101	.841	1	.359	-3.168	1.148
	[Y2 = 2]	3.763	1.510	6.210	1	.013	.803	6.722
Location	[X=1]	.876	1.329	.434	1	.510	-1.729	3.481
	[X=2]	2.622	1.621	2.616	1	.106	-.555	5.800
	[X=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

**Gambar 4. 9**  
***Parameter Estimates Gaya Belajar dan Self-Efficacy***

*Parameter estimates* digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai  $p < 0,05$  berarti variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dari gambar 4. 9 terlihat gaya belajar yang pertama ( $X=1$ ) yaitu gaya belajar visual memiliki nilai signifikansi 0,510. Nilai tersebut  $>$  alpha ( $0,510 > 0,05$ ), artinya secara parsial gaya belajar visual tidak mempengaruhi *self-efficacy*. Dari gambar 4. 9 juga terlihat variabel bebas yang kedua ( $X=2$ ) yaitu gaya belajar auditorial memiliki nilai signifikansi 0,106. Nilai tersebut  $>$  alpha ( $0,106 > 0,05$ ), artinya secara parsial gaya belajar auditorial tidak mempengaruhi *self-efficacy*. Sedangkan gaya belajar yang ketiga atau gaya belajar kinestetik pada gambar 4. 9 tidak memiliki nilai signifikansi, sehingga dianggap tidak berpengaruh secara parsial terhadap *self-efficacy*.

**Test of Parallel Lines<sup>a</sup>**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	9.354			
General	8.449	.905	2	.636

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

**Gambar 4. 10**  
**Test of Parallel Lines Gaya Belajar dan Self-Efficacy**

*Test of Parallel Lines* digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis nolnya adalah tidak terdapat pengaruh dengan dasar pengambilan keputusan jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada gambar 4. 10

menunjukkan  $p = 0,636$  ( $p > 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

#### D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Jember adalah untuk mengetahui jenis gaya belajar, tingkat *math anxiety*, dan tingkat *self-efficacy* siswa kelas VII. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dan pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah terjadi<sup>68</sup>. Peristiwa yang dimaksud adalah gaya belajar yang merupakan variabel bebas dan telah dimiliki oleh siswa.

Dalam merekrut peserta atau sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 10% dari populasi penelitian yaitu 26 siswa kelas VII. Dari 26 siswa tersebut terbagi kedalam 13 siswa unggul dalam gaya belajar visual, 9 siswa unggul dalam gaya belajar auditorial dan 4 siswa unggul dalam gaya belajar kinestetik. Setelah menentukan sampel penelitian, peneliti menentukan tingkat *math anxiety* dan *self-efficacy* dengan penyebaran angket. Selanjutnya hasil angket *math anxiety*

---

<sup>68</sup> Permana, "Korelasi Pembelajaran Futsal Terhadap Tanggung Jawab (Studi Ex Post Facto Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Kabupaten Sukabumi)."

dan *self-efficacy* diuji bersama gaya belajar siswa menggunakan regresi ordinal dengan hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal yang memenuhi asumsi proporsional odds yang dibuktikan dengan uji hipotesis dan diuji menggunakan *test of parallel lines* memperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu  $0,527 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

Fitri Riyani dan Rukmono Budi Utomo menyatakan bahwa gaya belajar siswa mempengaruhi hasil belajar<sup>69</sup>. Selain gaya belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh *math anxiety*<sup>70</sup>. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa dan *math anxiety*. Gaya belajar siswa dan *math anxiety* juga mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Tahir yang menyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis<sup>71</sup> dan dalam penelitian Humaira dan Asih Miataun yang menyatakan tingkat kecemasan matematika siswa memengaruhi keterampilan siswa dalam mengomunikasikan ide atau gagasannya ke dalam bahasa matematika<sup>72</sup>. Beberapa penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa gaya belajar siswa mampu mempengaruhi hasil

<sup>69</sup> Riyani and Utomo, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>70</sup> Sari et al., "Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 6 AGAM Tahun Pelajaran 2020 / 2021."

<sup>71</sup> Tahir, "The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability."

<sup>72</sup> Humaira and Miataun, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Tingkat Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa," 251.

belajar dan kemampuan komunikasi matematis, begitu pula dengan *math anxiety* yang mampu mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis. Meskipun gaya belajar dan *math anxiety* mempengaruhi beberapa variabel yang sama, namun ketika diuji menggunakan analisis regresi ordinal keduanya (gaya belajar terhadap *math anxiety*) tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini yaitu  $p = 0,527 > 0,05$  artinya, tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal yang memenuhi asumsi proporsional odds yang dibuktikan dengan uji hipotesis dan diuji menggunakan *test of parallel lines* memperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu  $0,636 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

Fitri Riyani dan Rukmono Budi Utomo menyatakan bahwa gaya belajar siswa mempengaruhi hasil belajar<sup>73</sup>. Selain gaya belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh *self-efficacy*<sup>74</sup>. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa dan *self-efficacy*. Gaya belajar siswa dan *self-efficacy* juga mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Tahir yang menyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi kemampuan

<sup>73</sup> Riyani and Utomo, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>74</sup> Fitriani and Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika."

komunikasi matematis<sup>75</sup> dan dalam penelitian Rahmatika Elindra, Eva Yanti Siregar, dan Maya Sahrona yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Self-Efficacy terhadap kemampuan komunikasi matematis<sup>76</sup>. Beberapa penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa gaya belajar siswa mampu mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis, begitu pula dengan *self-efficacy* yang mampu mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis. Meskipun gaya belajar dan *self-efficacy* mempengaruhi beberapa variabel yang sama, namun ketika diuji menggunakan analisis regresi ordinal keduanya (gaya belajar terhadap *self-efficacy*) tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini yaitu  $p = 0,636 > 0,05$  artinya, tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

Ban menjelaskan dalam penelitiannya bahwa gaya belajar memiliki hubungan dengan *math anxiety* namun tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi *math anxiety*. Hal ini disebabkan perbedaan individu yang memiliki karakteristik dan pengalaman berbeda<sup>77</sup>. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yaitu secara parsial gaya belajar tidak berpengaruh terhadap *math anxiety*, namun tetap memiliki kontribusi pengaruh sebesar 2,5%.

---

<sup>75</sup> Tahir, "The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability."

<sup>76</sup> Elindra, Siregar, and Sahrona, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan."

<sup>77</sup> Ban, "The Influence of Teaching Instruction and Learning Styles on Mathematics Anxiety in the Developmental Mathematics Classroom."

Dalam penelitian Nursilawati *math anxiety* sendiri memiliki hubungan negatif secara signifikan dengan *self-efficacy*<sup>78</sup>. Hal ini berarti jika gaya belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *math anxiety* maka gaya belajar juga tidak akan berpengaruh secara parsial terhadap *self-efficacy*. Akan tetapi pernyataan tersebut kontra dengan hasil penelitian Meilinda dan Kurniasih bahwa *math anxiety* dan *self-efficacy* tidak memiliki korelasi dan hubungan<sup>79</sup>, sehingga ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* perlu diuji. Setelah melakukan pengujian, diperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian Nursilawati. Adapun hasil uji menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara parsial gaya belajar terhadap *self-efficacy* namun, tetap memiliki kontribusi pengaruh sebesar 17,2%.

Sehingga berdasarkan paparan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dan *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

---

<sup>78</sup> Nursilawati, "Hubungan Self-Efficacy Matematika Dengan Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika."

<sup>79</sup> Meilinda and Kurniasih, "Pengaruh Dan Keterkaitan Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Peserta Didik."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Jember pada pembelajaran matematika siswa kelas VII dan merujuk rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam BAB IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal yang memenuhi asumsi proporsional odds yang dibuktikan dengan uji hipotesis dan diuji menggunakan *test of parallel lines* memperoleh nilai  $p > 0,05$  yaitu  $0,527 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_01$  diterima dan  $H_a2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *math anxiety* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal yang memenuhi asumsi proporsional odds yang dibuktikan dengan uji hipotesis dan diuji menggunakan *test of parallel lines* memperoleh nilai  $p > 0,05$  yaitu  $0,636 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_02$  diterima dan  $H_a2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember.

## B. Saran

Berdasarkan uji dan analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat kedepannya, yaitu sebagai berikut.

### 1. Tenaga Pendidik

Peneliti berharap kepada tenaga pendidik khususnya dalam bidang matematika untuk tetap mempertimbangkan gaya belajar, karena meskipun tidak berpengaruh secara parsial terhadap *math anxiety* dan *self-efficacy* namun tetap memiliki kontribusi pengaruh sebesar 2,5% pada tingkat *math anxiety* dan 17,2% pada tingkat *self-efficacy*.

### 2. Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian ini berguna bagi peneliti berikutnya untuk literatur tambahan, terkhusus untuk penelitian mengenai gaya belajar, *math anxiety* dan *self-efficacy*. Pada pelaksanaan penelitian berikutnya, peneliti berikutnya dapat menggunakan populasi yang lebih luas sehingga sampelnya bisa lebih besar, mengeksplorasi variabel tambahan atau menggunakan desain penelitian yang lebih canggih untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara gaya belajar, *math anxiety* dan *self-efficacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Annizar, Anas Ma'aruf, Sisworo, and Sudirman. "Pemecahan Masalah Menggunakan Model IDEAL Pada Siswa Kelas X Berkategori Fast-Accurate." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3 (2018). <https://media.neliti.com/media/publications/482878-none-ee7331ee.pdf>.
- Ban, Sun Young. "The Influence of Teaching Instruction and Learning Styles on Mathematics Anxiety in the Developmental Mathematics Classroom." Columbia University, 2019.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Dahlan, M. Sopiudin. *Regresi Ordinal*. Jakarta, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- DePorter, Bobbi. "Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan." Bandung: Kaifa, 2015.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie. "Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas." Bandung: Kaifa, 2009.
- Elindra, Rahmatika, Eva Yanti Siregar, and Maya Sahrona. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 6 (2023).
- Farihah, Umi. "Students' Thinking Preferences in Solving Mathematics Problems Based on Learning Styles: A Comparison of Paper-Pencil and Geogebra." *Journal of Physics: Conference Series* 1008 (2018). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012079>.
- Fitriani, Ria Nur, and Heni Pujiastuti. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05 (2021).
- Fitrizenko, Virginia. "Hubungan Antara Kecemasan Matematika (Anxiety Math) Dengan Pemahaman Matematis Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Aljabar Di MTs Al-Azhar Jember." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Freedman, Ellen. "Do You Have Math Anxiety? A Self Test." Retrieved August 10, no. 1 (2012): 1–11. <https://www.ucmo.edu/offices/learning-commons/digital-learning-commons/math-anxiety-test.pdf>.
- Halimah, Lien. "Hubungan Program Selasa Bahas Buku Dengan Aktivitas Berbagi Pengetahuan Pada Pengikut Instagram @HAYUMACAOFFICIAL." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

- Harahap, Malasari, Bambang Sulardiono, and Djoko Suprpto. "Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria Atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa." *Journal of Maquares* 7 (2018). <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.aadolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>.
- Hartati, Leny. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 3 (2015): 224–35. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.
- Humaira, and Asih Miatun. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Tingkat Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." *Euclid* 10 (2023). <https://doi.org/10.33603/e.v10i1.8528>.
- Islamiah, Irfa Umaroh. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember." IAIN Jember, 2019.
- Karim, Abdul. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 3 (2014): 188–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.154>.
- Kartika, Yuni. "Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Durenan Trenggalek Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Trigonometri." UIN SATU Tulungagung, 2020.
- Masrurotullaily, Hobri, and Suharto. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa Smk Negeri 6 Jember." *Kadikma* 4 (2013). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/1045/843>.
- Meilinda, Mutiara Dwi, and Meyta Dwi Kurniasih. "Pengaruh Dan Keterkaitan Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Peserta Didik." *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022).
- Mushaf Aisyah Al-Qur'an Terjemah Untuk Wanita*. Bandung: Hilal, 2010.
- Musyamar, Marzuki. *Mutiara Hadits*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nugroho, Rizki Ali. "Studi Deskriptif Mengenai Technopreneurship Mahasiswa DPTM FPTK UPI." Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. [https://repository.upi.edu/35575/6/S\\_TM\\_1304893\\_Chapter3.pdf](https://repository.upi.edu/35575/6/S_TM_1304893_Chapter3.pdf).
- Nurmala, Eka. "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar," 2022. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com).
- Nursilawati. "Hubungan Self-Efficacy Matematika Dengan Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika." UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Pemerintah RI. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar." Jakarta, 2008.
- Permana, Arfa Dwi. "Korelasi Pembelajaran Futsal Terhadap Tanggung Jawab (Studi Ex Post Facto Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Kabupaten Sukabumi)." Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.

- Rahman, Arif. "Hubungan Gaya Belajar Dengan Kecerdasan Matematis Logis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI IPS Di SMA Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022." UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/8447/>.
- Rasyid, M. Ainur. *Hadits-Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Riyani, Fitri, and Rukmono Budi Utomo. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMT 2022*, 2022.
- Sari, Devi Puspita, Tasnim Rahmat, Wedra Aprison, and Haida Fitri. "Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 6 AGAM Tahun Pelajaran 2020 / 2021." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).
- Shaputra, Reza, and Supardi U. S. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa." *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 3 (2019). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/5735>.
- Sholichah, Fazha Mardhatillatus, and Afifah Nur Aini. "Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan." *Journal of Mathematics Learning Innovation (JMLI)* 1, no. 2 (2022): 125–34.
- Solihah, Ai, Dedy Yusuf Aditya, and Asep Saefullah Kamali. "Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa." *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 231–40. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>.
- Sugianto, Akhmad. "Kuesioner Gaya Belajar Siswa." Universitas Lambung Mangkurat, 2021. [https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/26041/Angket Gaya Belajar 2021.pdf?sequence=1](https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/26041/Angket%20Gaya%20Belajar%202021.pdf?sequence=1).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tahir. "The Effect of Learning Styles on Students' Mathematical Communication Ability." *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 5 (2021). <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v5i1.1378>.
- Wahyuni, Indah. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>.
- Wahyuni, Yusri. "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017): 128–32. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>.
- Widayanti, Febi Dwi. "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas." *ERUDIO (Journal of Educational Innovation)* 2, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.18551/erudio.2-1.2>.
- Wulandari, Dwi Santi, and Indra Martha Rusmana. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 2 (2020): 76–81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainur Rohmah  
NIM : 201101070020  
Program Studi: Tadrif Matematika  
Jurusan : Pendidikan Sains  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan



**Ainur Rohmah**

NIM. 201101070020

**MATRIK PENELITIAN**  
**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY* DAN *SELF-EFFICACY***  
**DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap <i>math anxiety</i> dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember? 2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap <i>self-efficacy</i> dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember?	Gaya Belajar	1. Visual 2. Auditorial 3. Kinestetik	1. Guru Matematika kelas VII MTs Negeri 1 Jember 2. Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember	1. Jenis penelitian: <i>Ex-rose facto</i> 2. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 3. Teknik pengumpulan data: Angket 4. Populasi dan Sampel: a. Populasi: Seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Jember b. Sampel: <i>Simple random sampling</i> 5. Analisis Data: Analisis regresi ordinal
	<i>Math Anxiety</i>	1. <i>Somatic</i> a. Perubahan pada tubuh b. Berkeringat c. Jantung berdebar 2. <i>Cognitive</i> a. Sulit berkonsentrasi b. Pelupa 3. <i>Affective</i> a. Gelisah b. Takut c. Tidak percaya diri 4. <i>Mathematical Knowledge</i> Pemahaman materi matematika		
	<i>Self-Efficacy</i>	1. <i>Level/ magnitude</i> Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi		

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
		2. <i>Strength</i> Penguasaan terhadap tugas tertentu 3. <i>Generality</i> Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki		

## ANGKET GAYA BELAJAR

### Identitas

Nama Lengkap :

Kelas/ Absen :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

### Daftar Pernyataan

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Saya sangat suka...                | 4. Saya mudah mengingat dengan apa yang...         |
| a. Mencatat                           | a. Saya lihat                                      |
| b. Bercerita                          | b. Saya dengar                                     |
| c. Menjiplak                          | c. Saya tulis                                      |
| 2. Saya suka membaca dengan...        | 5. Apabila mencatat, saya...                       |
| a. Cepat                              | a. Banyak catatan disertai gambar                  |
| b. Suara keras                        | b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan |
| c. Jari sebagai penunjuk              | c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar      |
| 3. Saya paling suka belajar dengan... |  |
| a. Membaca                            |  |
| b. Mendengarkan                       |  |
| c. Bergerak                           |  |

6. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban...
  - a. Ya atau tidak
  - b. Panjang lebar (suka bercerita)
  - c. Diikuti dengan gerakan anggota tubuh
7. Saat belajar saya...
  - a. Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - b. Mudah terganggu dengan keributan
  - c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
8. Saya mengingat dengan cara...
  - a. Membayangkan
  - b. Mengucapkan
  - c. Sambil berjalan dan melihat
9. Saya berbicara lebih suka...
  - a. Melihat wajah langsung
  - b. Lewat telepon
  - c. Memperhatikan Gerakan tubuh
10. Ketika berbicara saya...
  - a. Cepat
  - b. Intonasi/berirama
  - c. Lambat
11. Cara saya belajar biasanya suka ...
  - a. Mengikuti petunjuk gambar
  - b. Sambil berbicara
  - c. Berbicara sambil menulis
12. Saya sering mengisi waktu luang dengan...
  - a. Menonton
  - b. Mendengarkan music
  - c. *Game*
13. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan...
  - a. Melihat peraga
  - b. Berdiskusi
  - c. Praktik
14. Saya lebih menyukai...
  - a. Gambar
  - b. Musik
  - c. Permainan

## ANGKET *MATH ANXIETY*

### Identitas

Nama Lengkap :

Kelas/ Absen :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa gugup menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas					
2	Saya merasa gemetar dalam menjawab pertanyaan matematika yang diajukan guru kepada saya					
3	Saya mengeluarkan keringat berlebih pada telapak tangan karena tidak bisa mengerjakan soal matematika yang sulit					
4	Jantung saya berdetak lebih cepat selama ada sesi tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan					
5	Saya sulit berkonsentrasi dalam menghadapi kesulitan selama pelajaran matematika					
6	Saya lupa terhadap materi yang sudah saya pahami dalam menyelesaikan soal matematika					
7	Saya mudah merasa frustrasi dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi					
8	Saya ingin pelajaran matematika cepat berakhir					
9	Saya sangat menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika					

10	Saya takut tidak bisa mengemukakan pendapat dalam suatu kelompok belajar					
11	Saya tidak yakin mampu mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan					
12	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika					
13	Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas					



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ANGKET *SELF-EFFICACY*

### Identitas

Nama Lengkap :

Kelas/ Absen :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras					
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana					
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi					
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika					
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru					
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan					
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika					
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan					

9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika					
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan					
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan					
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika					



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ANGKET GAYA BELAJAR

### Identitas

Nama Lengkap : Achmad Farkhan Rafik P.

Kelas/ Absen : 7c/01

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

### Daftar

1. Saya sangat suka...
  - a. Mencatat
  - b. Bercerita
  - c. Menjiplak
2. Saya suka membaca dengan...
  - a. Cepat
  - b. Suara keras
  - c. Jari sebagai penunjuk
3. Saya paling suka belajar dengan...
  - a. Membaca
  - b. Mendengarkan
  - c. Bergerak
4. Saya mudah mengingat dengan apa yang...

### Pernyataan

- a. Saya lihat
  - b. Saya dengar
  - c. Saya tulis
5. Apabila mencatat, saya...
    - a. Banyak catatan disertai gambar
    - b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan
    - c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar
  6. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban...
    - a. Ya atau tidak
    - b. Panjang lebar (suka bercerita)

- Diikuti dengan gerakan anggota tubuh
7. Saat belajar saya...
- a. Tidak mudah terganggu dengan keributan
- b. Mudah terganggu dengan keributan
- c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
8. Saya mengingat dengan cara...
- a. Membayangkan
- b. Mengucapkan
- c. Sambil berjalan dan melihat
9. Saya berbicara lebih suka...
- a. Melihat wajah langsung
- b. Lewat telepon
- c. Memperhatikan Gerakan tubuh
10. Ketika berbicara saya...
- a. Cepat
- b. Intonasi/berirama
- c. Lambat
11. Cara saya belajar bisanya suka ...
- a. Mengikuti petunjuk gambar
- b. Sambil berbicara
- c. Berbicara sambil menulis
12. Saya sering mengisi waktu luang dengan...
- a. Menonton
- b. Mendengarkan music
- c. Game
13. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan...
- a. Melihat peraga
- b. Berdiskusi
- c. Praktik
14. Saya lebih menyukai...
- a. Gambar
- b. Musik
- c. Permainan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ANGKET GAYA BELAJAR

### Identitas

Nama Lengkap : Felita Aulia Asnadewi

Kelas/ Absen : 7c / 12

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

### Daftar

### Pernyataan

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Saya sangat suka...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mencatat</p> <p>b. Bercerita</p> <p>c. Menjiplak</p> <p>2. Saya suka membaca dengan...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Cepat</p> <p>b. Suara keras</p> <p>c. Jari sebagai penunjuk</p> <p>Saya paling suka belajar dengan...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membaca</p> <p>b. Mendengarkan</p> <p>c. Bergerak</p> <p>Saya mudah mengingat dengan apa yang...</p> | <p>a. Saya lihat</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Saya dengar</p> <p>c. Saya tulis</p> <p>5. Apabila mencatat, saya...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Banyak catatan disertai gambar</p> <p>b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan</p> <p>c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar</p> <p>6. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban...</p> <p>a. Ya atau tidak</p> <p>b. Panjang lebar (suka bercerita)</p> |
|--|---|

- Diikuti dengan gerakan anggota tubuh
7. Saat belajar saya...
- a. Tidak mudah terganggu dengan keributan
- Mudah terganggu dengan keributan
- c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
8. Saya mengingat dengan cara...
- a. Membayangkan
- Mengucapkan
- c. Sambil berjalan dan melihat
9. Saya berbicara lebih suka...
- a. Melihat wajah langsung
- Lewat telepon
- c. Memperhatikan Gerakan tubuh
0. Ketika berbicara saya...
- a. Cepat
- Intonasi/berirama
- c. Lambat
11. Cara saya belajar biasanya suka ...
- a. Mengikuti petunjuk gambar
- b. Sambil berbicara
- Berbicara sambil menulis
12. Saya sering mengisi waktu luang dengan...
- a. Menonton
- Mendengarkan music
- c. *Game*
13. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan...
- a. Melihat peraga
- Berdiskusi
- c. Praktik
14. Saya lebih menyukai...
- a. Gambar
- Musik
- c. Permainan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ANGKET GAYA BELAJAR

### Identitas

Nama Lengkap : Asya Khoirun Nisa  
Kelas/ Absen : 7C / 5

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

### Daftar

1. Saya sangat suka...
  - a. Mencatat
  - b. Bercerita
  - c. Menjiplak
2. Saya suka membaca dengan...
  - a. Cepat
  - b. Suara keras
  - c. Jari sebagai penunjuk
3. Saya paling suka belajar dengan...
  - a. Membaca
  - b. Mendengarkan
  - c. Bergerak
4. Saya mudah mengingat dengan apa yang...

### Pernyataan

- a. Saya lihat
- b. Saya dengar
- c. Saya tulis
5. Apabila mencatat, saya...
  - a. Banyak catatan disertai gambar
  - b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan
  - c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar
6. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban...
  - a. Ya atau tidak
  - b. Panjang lebar (suka bercerita)

- c. Diikuti dengan gerakan anggota tubuh
7. Saat belajar saya...
- Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - b. Mudah terganggu dengan keributan
  - c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
8. Saya mengingat dengan cara...
- a. Membayangkan
  - b. Mengucapkan
  - Sambil berjalan dan melihat
9. Saya berbicara lebih suka...
- Melihat wajah langsung
  - b. Lewat telepon
  - c. Memperhatikan Gerakan tubuh
10. Ketika berbicara saya...
- Cepat
  - b. Intonasi/berirama
  - c. Lambat
11. Cara saya belajar biasanya suka ...
- a. Mengikuti petunjuk gambar
  - b. Sambil berbicara
  - Berbicara sambil menulis
12. Saya sering mengisi waktu luang dengan...
- a. Menonton
  - b. Mendengarkan music
  - Game
13. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan...
- a. Melihat peraga
  - b. Berdiskusi
  - Praktik
14. Saya lebih menyukai...
- a. Gambar
  - Musik
  - c. Permainan

### ANGKET MATH ANXIETY

#### Identitas

Nama Lengkap : Achmad Farhan Basif Pratama

Kelas/ Absen : 7c101

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa gugup menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas	✓				
2	Saya merasa gemeteran dalam menjawab pertanyaan matematika yang diajukan guru kepada saya				✓	
3	Saya mengeluarkan keringat berlebih pada telapak tangan karena tidak bisa mengerjakan soal matematika yang sulit				✓	
4	Jantung saya berdetak lebih cepat selama ada sesi tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan				✓	
5	Saya sulit berkonsentrasi dalam menghadapi kesulitan selama pelajaran matematika				✓	
6	Saya lupa terhadap materi yang sudah saya pahami dalam menyelesaikan soal matematika					✓
7	Saya mudah merasa frustrasi dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi	✓				
8	Saya ingin pelajaran matematika cepat berakhir	✓				
9	Saya sangat menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika		✓			

10	Saya takut tidak bisa mengemukakan pendapat dalam suatu kelompok belajar				✓	
11	Saya tidak yakin mampu mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan				✓	
12	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika			✓		
13	Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas		✓			

### ANGKET MATH ANXIETY

#### Identitas

Nama Lengkap : Felita Aulio Ashadewi

Kelas/ Absen : 7c/12

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa gugup menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas		✓			
2	Saya merasa gemetar dalam menjawab pertanyaan matematika yang diajukan guru kepada saya		✓			
3	Saya mengeluarkan keringat berlebih pada telapak tangan karena tidak bisa mengerjakan soal matematika yang sulit	✓				
4	Jantung saya berdetak lebih cepat selama ada sesi tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan	✓				
5	Saya sulit berkonsentrasi dalam menghadapi kesulitan selama pelajaran matematika				✓	
6	Saya lupa terhadap materi yang sudah saya pahami dalam menyelesaikan soal matematika		✓			
7	Saya mudah merasa frustrasi dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi				✓	
8	Saya ingin pelajaran matematika cepat berakhir					✓
9	Saya sangat menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika	✓				

10	Saya takut tidak bisa mengemukakan pendapat dalam suatu kelompok belajar		✓			
11	Saya tidak yakin mampu mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan		✓			
12	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika				✓	
13	Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas			✓		

### ANGKET MATH ANXIETY

#### Identitas

Nama Lengkap : Asya Khoirun Nisa

Kelas/ Absen : 7C /5

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa gugup menjelaskan hasil pekerjaan matematika di depan kelas		✓			
2	Saya merasa gemeteran dalam menjawab pertanyaan matematika yang diajukan guru kepada saya				✓	
3	Saya mengeluarkan keringat berlebih pada telapak tangan karena tidak bisa mengerjakan soal matematika yang sulit			✓		
4	Jantung saya berdetak lebih cepat selama ada sesi tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan			✓		
5	Saya sulit berkonsentrasi dalam menghadapi kesulitan selama pelajaran matematika				✓	
6	Saya lupa terhadap materi yang sudah saya pahami dalam menyelesaikan soal matematika		✓			
7	Saya mudah merasa frustrasi dalam menyelesaikan soal matematika tingkat tinggi				✓	
8	Saya ingin pelajaran matematika cepat berakhir				✓	
9	Saya sangat menghindari tatapan guru saat siswa diminta mengerjakan soal matematika				✓	

10	Saya takut tidak bisa mengemukakan pendapat dalam suatu kelompok belajar				✓	
11	Saya tidak yakin mampu mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan				✓	
12	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika				✓	
13	Saya hanya mengingat materi matematika pada saat guru menjelaskan di kelas				✓	

**ANGKET SELF-EFFICACY**

**Identitas**

Nama Lengkap : Achmad Farhan Rizki Pratama

Kelas/ Absen : 2/01

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras		✓			
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana		✓			
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi	✓				
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika	✓				
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru		✓			
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan		✓			
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika		✓			
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan		✓			

9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika	✓				
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan		✓			
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan		✓			
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika			✓		

### ANGKET SELF-EFFICACY

#### Identitas

Nama Lengkap : Felita Aulia Astadewi  
Kelas/ Absen : 7C /12

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras		✓			
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana	✓				
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi		✓			
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika	✓				
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru		✓			
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan				✓	
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika		✓			
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan	✓				

9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika		✓			
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan	✓				
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan		✓			
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika	✓				

## ANGKET SELF-EFFICACY

### Identitas

Nama Lengkap : Asya Khoirun Nisa  
Kelas/ Absen : 7C /5

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras		✓			
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana		✓			
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi		✓			
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika			✓		
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru			✓		
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan		✓			
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika			✓		
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan		✓			
9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika		✓			
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan			✓		
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan		✓			
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika		✓			

REKAPITULASI ANGKET GAYA BELAJAR

No	Nama	Kode	No. Soal														Hasil			Gaya Belajar
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	a	b	c	
1	Achmad Farhan Rafif Pratama	S1	b	a	a	a	c	c	b	a	a	a	c	c	b	b	6	4	4	visual
2	Achmad Ifo Rifqi Iniesta	S2	a	a	a	c	b	a	a	a	a	c	a	a	b	c	9	2	3	visual
3	Alfillah Fajrin Ashiddqy	S3	b	a	c	a	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	10	2	2	visual
4	Asya Khoirun Nisa	S5	b	c	c	c	c	a	a	c	a	a	c	c	c	b	4	2	8	kinestetik
5	Danendra Prayata Nayobama S.	S7	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	c	c	b	c	3	8	3	auditorial
6	Diana Putri	S10	a	a	a	a	c	b	a	a	a	a	c	c	b	c	8	2	4	visual
7	Felita Aulia Ashadewi	S11	a	a	a	b	a	c	b	b	b	b	c	b	b	b	4	8	2	auditorial
8	Fly Hidayat Al-Fallah	S12	c	c	b	a	b	a	a	a	a	b	a	c	b	c	6	4	4	visual
9	Jibril Karima Wardana	S13	a	a	b	c	b	a	a	a	a	b	a	c	b	b	7	5	2	visual
10	M Faizul Anwar Al Farobi	S15	b	c	a	b	b	b	b	a	c	b	a	c	c	b	3	7	4	auditorial
11	Moch Akmal Fakhri Azzam	S16	b	a	b	b	b	b	c	a	a	a	c	c	c	b	4	6	4	auditorial
12	Muhammad Azel Ramadhan	S17	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	c	b	b	b	7	6	1	visual
13	Muhammad Deny Andrean	S18	b	a	b	a	b	b	a	a	a	a	b	c	b	b	6	7	1	auditorial
14	Muhammad Hafiz Ulin Nuha	S19	b	a	b	a	c	a	c	b	a	a	a	c	c	c	6	3	5	visual
15	Muhammad Raffasya Putra Kusuma	S20	c	a	a	a	b	a	a	a	a	a	c	c	c	c	8	1	5	visual
16	Muhammad Sakha D.	S21	c	a	b	a	b	a	c	a	a	a	c	c	b	b	6	4	4	visual
17	Nafsaka Dzaky D.	S22	c	a	c	c	b	a	c	b	a	a	c	c	b	c	4	3	7	kinestetik

No	Nama	Kode	No. Soal														Hasil			Gaya Belajar
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	a	b	c	
18	Nur Alif Muhammad H.	S23	a	a	b	c	c	a	a	a	a	b	c	c	a	c	7	2	5	visual
19	Ratu Vania Aulia F.	S24	b	a	b	b	b	c	b	b	a	a	b	b	b	b	3	10	1	auditorial
20	Sasikirono Azmi S.	S25	b	a	b	b	b	a	b	b	a	a	b	c	b	a	5	8	1	auditorial
21	Zahra Larisa N.	S28	a	a	a	a	a	a	b	b	c	b	c	b	c	c	6	4	4	visual
22	Zata Yumna Minko A.	S29	b	a	b	c	b	c	b	a	c	a	c	b	c	b	3	6	5	auditorial
23	Zilva Putri Ainur R.	S30	b	a	c	a	a	c	a	a	a	a	a	c	a	a	10	1	3	visual
24	Farelli Aulia Putri Yusrah	S31	b	c	a	c	b	a	c	c	a	c	c	c	c	c	3	2	9	kinestetik
25	Muhammad Mahesa Jenar S.	S32	c	a	b	a	b	b	c	a	a	a	c	c	c	c	5	3	6	kinestetik
26	Hafidzah Putri Wahida	S33	b	c	b	c	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	2	10	2	auditorial

### REKAPITULASI ANGKET *MATH ANXIETY*

No	Nama	Kode	Nomor Soal													Hasil					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	SS	S	R	TS	STS	
1	Achmad Farhan Rafif Pratama	S1	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	TS	TS	R	S	3	2	1	6	1	39
2	Achmad Ifo Rifqi Iniesta	S2	R	STS	STS	TS	STS	R	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	0	0	2	7	4	24
3	Alfillah Fajrin Ashiddqy	S3	SS	S	R	S	S	S	SS	S	R	R	S	SS	R	3	6	4	0	0	51
4	Asya Khoirun Nisa	S5	S	TS	R	R	TS	S	TS	TS	TS	R	R	TS	TS	0	2	4	7	0	34
5	Danendra Prayata Nayobama S.	S7	SS	SS	S	S	R	SS	SS	SS	SS	R	S	S	S	6	5	2	0	0	56
6	Diana Putri	S10	TS	S	STS	S	S	TS	R	TS	STS	STS	R	TS	TS	0	3	2	5	3	31
7	Felita Aulia Ashadewi	S11	S	S	SS	SS	TS	S	TS	STS	SS	S	S	R	R	3	5	2	2	1	46
8	Fly Hidayat Al-Fallah	S12	S	S	TS	TS	R	S	S	S	R	S	R	R	R	0	6	5	2	0	43
9	Jibril Karima Wardana	S13	S	S	STS	TS	R	TS	S	S	STS	STS	TS	S	R	0	5	2	3	3	35
10	M Faizul Anwar Al Farobi	S15	R	R	TS	TS	TS	R	SS	SS	R	S	S	S	S	2	4	4	3	0	44
11	Moch Akmal Fakhri Azzam	S16	SS	R	STS	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	S	1	4	1	5	2	36
12	Muhammad Azel Ramadhan	S17	S	TS	STS	TS	STS	S	R	TS	TS	TS	R	TS	TS	0	2	2	7	2	30
13	Muhammad Deny Andrean	S18	SS	S	SS	STS	R	TS	SS	SS	R	TS	R	R	S	4	2	4	2	1	45
14	Muhammad Hafiz Ulin Nuha	S19	R	R	STS	S	R	S	R	SS	SS	TS	TS	TS	SS	3	2	4	3	1	42
15	Muhammad Raffasya Putra Kusuma	S20	SS	SS	R	S	S	R	S	SS	S	R	TS	S	S	3	6	3	1	0	50
16	Muhammad Sakha D.	S21	S	R	TS	R	R	S	S	S	S	TS	R	R	R	0	5	6	2	0	42
17	Nafsaka Dzaky D.	S22	SS	S	TS	R	S	S	SS	SS	R	TS	S	SS	SS	5	4	2	2	0	51
18	Nur Alif Muhammad H.	S23	R	TS	TS	TS	TS	R	TS	R	TS	TS	TS	STS	TS	0	0	3	9	1	28
19	Ratu Vania Aulia F.	S24	TS	R	STS	TS	TS	S	R	TS	TS	TS	TS	TS	R	0	1	3	8	1	30
20	Sasikirono Azmi S.	S25	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	0	11	0	2	0	48

No	Nama	Kode	Nomor Soal													Hasil					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	SS	S	R	TS	STS	
21	Zahra Larisa N.	S28	S	SS	TS	SS	R	R	S	SS	R	SS	R	SS	TS	5	2	4	2	0	49
22	Zata Yumna Minko A.	S29	S	S	SS	R	SS	SS	SS	SS	S	R	S	SS	SS	7	4	2	0	0	57
23	Zilva Putri Ainur R.	S30	SS	SS	SS	SS	R	S	SS	SS	S	SS	R	R	S	7	3	3	0	0	56
24	Farelli Aulia Putri Yusrah	S31	R	S	R	SS	S	S	S	TS	R	SS	SS	R	SS	4	4	4	1	0	50
25	Muhammad Mahesa Jenar S.	S32	S	TS	TS	R	STS	R	S	R	TS	R	TS	STS	S	0	3	4	4	2	34
26	Hafidzah Putri Wahida	S33	R	TS	STS	TS	TS	R	STS	TS	TS	TS	TS	R	TS	0	0	3	8	2	27

Keterangan:

$$\text{Total} = n(SS) \times 5 + n(S) \times 4 + n(R) \times 3 + n(TS) \times 2 + n(STS) \times 1$$

**REKAPITULASI ANGKET *SELF-EFFICACY***

No	Nama	Kode	Nomor Soal												Hasil					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	SS	S	R	TS	STS	
1	Achmad Farhan Rafif Pratama	S1	S	S	SS	SS	S	S	S	S	SS	S	S	R	3	8	1	0	0	50
2	Achmad Ifo Rifqi Iniesta	S2	SS	SS	S	S	S	R	SS	S	S	S	SS	S	4	7	1	0	0	51
3	Alfillah Fajrin Ashiddqy	S3	R	R	STS	TS	R	S	R	STS	R	STS	S	R	0	2	6	1	3	31
4	Asya Khoirun Nisa	S5	S	S	S	R	R	S	R	S	S	R	S	S	0	8	4	0	0	44
5	Danendra Prayata Nayobama S.	S7	S	R	TS	TS	R	R	R	R	R	TS	R	S	0	2	7	3	0	35
6	Diana Putri	S10	SS	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	8	4	0	0	0	56
7	Felita Aulia Ashadewi	S11	S	SS	S	SS	S	R	S	SS	S	SS	S	SS	5	6	1	0	0	52
8	Fly Hidayat Al-Fallah	S12	R	R	R	S	S	R	R	S	R	R	S	S	0	5	7	0	0	41
9	Jibril Karima Wardana	S13	SS	S	SS	S	TS	S	S	TS	S	R	S	S	2	7	1	2	0	45
10	M Faizul Anwar Al Farobi	S15	R	STS	TS	R	STS	R	TS	S	TS	STS	R	TS	0	1	4	4	3	27
11	Moch Akmal Fakhri Azzam	S16	SS	SS	S	S	R	R	S	SS	S	TS	SS	R	4	4	3	1	0	47
12	Muhammad Azel Ramadhan	S17	R	S	S	R	S	S	S	S	S	R	S	S	0	9	3	0	0	45
13	Muhammad Deny Andrean	S18	S	S	STS	S	S	SS	S	SS	R	TS	SS	STS	3	5	1	1	2	42
14	Muhammad Hafiz Ulin Nuha	S19	S	SS	SS	SS	S	R	S	S	SS	S	S	S	4	7	1	0	0	51
15	Muhammad Raffasya Putra Kusuma	S20	R	S	STS	R	R	R	STS	R	TS	TS	R	S	0	2	6	2	2	32
16	Muhammad Sakha D.	S21	R	R	TS	S	R	R	R	R	TS	TS	S	R	0	2	7	3	0	35
17	Nafsaka Dzaky D.	S22	R	S	SS	S	TS	TS	S	S	R	TS	S	TS	1	5	2	4	0	39
18	Nur Alif Muhammad H.	S23	SS	S	S	R	S	S	S	R	S	R	SS	R	2	6	4	0	0	46
19	Ratu Vania Aulia F.	S24	S	SS	R	STS	SS	TS	S	R	S	R	S	SS	3	4	3	1	1	43
20	Sasikirono Azmi S.	S25	R	S	TS	R	TS	TS	TS	TS	TS	TS	R	R	0	1	3	7	0	30

No	Nama	Kode	Nomor Soal												Hasil					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	SS	S	R	TS	STS	
21	Zahra Larisa N.	S28	S	TS	STS	R	STS	TS	R	R	TS	STS	TS	STS	0	1	3	4	4	25
22	Zata Yumna Minko A.	S29	R	R	TS	S	R	TS	S	R	TS	TS	S	TS	0	3	4	5	0	34
23	Zilva Putri Ainur R.	S30	S	SS	R	R	TS	TS	TS	TS	S	S	R	S	1	4	3	4	0	38
24	Farelli Aulia Putri Yusrah	S31	R	S	S	S	SS	SS	S	TS	S	S	S	S	2	8	1	1	0	47
25	Muhammad Mahesa Jenar S.	S32	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	9	3	0	0	0	57
26	Hafidzah Putri Wahida	S33	S	R	TS	R	S	R	SS	TS	SS	S	SS	R	3	3	4	2	0	43

Keterangan:

$$\text{Total} = n(SS) \times 5 + n(S) \times 4 + n(R) \times 3 + n(TS) \times 2 + n(STS) \times 1$$

### REKAPITULASI SELURUH ANGKET

No	NAMA	KODE	GB	MA		SE	
1	Achmad Farhan Rafif Pratama	S1	Visual	42	S	51	S
2	Achmad Ifo Rifqi Iniesta	S2	Visual	50	S	32	S
3	Alfillah Fajrin Ashiddqy	S3	Visual	42	S	35	S
4	Diana Putri	S6	Visual	51	S	39	S
5	Fly Hidayat Al-Fallah	S8	Visual	28	R	46	S
6	Jibril Karima Wardana	S9	Visual	30	R	43	S
7	Muhammad Azel Ramadhan	S12	Visual	48	S	30	R
8	Muhammad Hafiz Ulin Nuha	S14	Visual	49	S	25	R
9	Muhammad Raffasya Putra Kusuma	S15	Visual	57	T	34	S
10	Muhammad Sakha D.	S16	Visual	56	T	38	S
11	Nur Alif Muhammad H.	S18	Visual	50	S	47	S
12	Zahra Larisa N.	S21	Visual	34	S	57	T
13	Zilva Putri Ainur R.	S23	Visual	27	R	43	S
14	Danendra Prayata Nayobama S.	S5	Auditorial	39	S	50	S
15	Felita Aulia Ashadewi	S7	Auditorial	24	R	51	S
16	M Faizul Anwar Al Farobi	S10	Auditorial	51	S	31	S
17	Moch Akmal Fakhri Azzam	S11	Auditorial	34	S	44	S
18	Muhammad Deny Andrean	S13	Auditorial	56	T	35	S
19	Ratu Vania Aulia F.	S19	Auditorial	31	S	56	T
20	Sasikirono Azmi S.	S20	Auditorial	46	S	52	T
21	Zata Yumna Minko A.	S22	Auditorial	43	S	41	S
22	Hafidzah Putri Wahida	S26	Auditorial	35	S	45	S
23	Asya Khoirun Nisa	S4	Kinestetik	44	S	27	R
24	Nafsaka Dzaky D.	S17	Kinestetik	36	S	47	S
25	Farelli Aulia Putri Yusrah	S24	Kinestetik	30	R	45	S
26	Muhammad Mahesa Jenar S.	S25	Kinestetik	45	S	42	S

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**GAYA BELAJAR TERHADAP MATH ANXIETY**

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Math Anxiety	Rendah	5	19.2%
	Sedang	18	69.2%
	Tinggi	3	11.5%
Gaya Belajar	Visual	13	50.0%
	Auditorial	9	34.6%
	Kinestetik	4	15.4%
Valid		26	100.0%
Missing		0	
Total		26	

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	12.430			
Final	11.891	.539	2	.764

Link function: Logit.

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.021
Nagelkerke	.025
McFadden	.013

Link function: Logit.

**Parameter Estimates**

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y1 = 1]	-.856	1.033	.686	1	.407	-2.881	1.169
	[Y1 = 2]	2.679	1.192	5.052	1	.025	.343	5.015
Location	[X=1]	.588	1.194	.243	1	.622	-1.751	2.928
	[X=2]	.911	1.277	.510	1	.475	-1.590	3.413
	[X=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

**Test of Parallel Lines<sup>a</sup>**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	11.891			
General	10.608	1.283	2	.527

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## GAYA BELAJAR TERHADAP *SELF-EFFICACY*

### Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Self-Efficacy	Rendah	3	11.5%
	Sedang	20	76.9%
	Tinggi	3	11.5%
Gaya Belajar	Visual	13	50.0%
	Auditorial	9	34.6%
	Kinestetik	4	15.4%
Valid		26	100.0%
Missing		0	
Total		26	

### Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	12.960			
Final	9.354	3.606	2	.165

Link function: Logit.

### Pseudo R-Square

Cox and Snell	.129
Nagelkerke	.172
McFadden	.099

Link function: Logit.

### Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-1.010	1.101	.841	1	.359	-3.168	1.148
	[Y2 = 2]	3.763	1.510	6.210	1	.013	.803	6.722
Location	[X=1]	.876	1.329	.434	1	.510	-1.729	3.481
	[X=2]	2.622	1.621	2.616	1	.106	-.555	5.800
	[X=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

### Test of Parallel Lines<sup>a</sup>

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	9.354			
General	8.449	.905	2	.636

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5713/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Jember

Jl. Imam Bonjol No. 1 Tegal besar, Kaliwates, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101070020  
Nama : AINUR ROHMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP MATH ANXIETY DAN SELF-EFFICACY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER" selama 5 ( lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Februari 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KI

Q

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY* DAN  
*SELF-EFFICACY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER**

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan	Tanda Tangan
1	Rabu, 28 Februari 2024	Pengajuan permohonan izin penelitian kepada kepala MTs Negeri 1 Jember	
2	Kamis, 29 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkonfirmasi pengajuan permohonan izin penelitian</li> <li>Penentuan guru pamong dan sampel penelitian</li> </ul>	
		Konsultasi dengan guru pamong	
3	Jumat, 01 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebaran angket gaya belajar</li> <li>Penyebaran angket <i>math anxiety</i> dan <i>self-efficacy</i></li> </ul>	
		Meminta sk selesai penelitian	

Jember, 20 Mei 2024  
Kepala MTs Negeri 1 Jember

  
**BTS. SYAIDUL ANWAR, M.Pd.**  
**NIP-196410121992031003**



Lampiran 10 Surat Keterangan Pemeriksaan Similaritas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : AINUR ROHMAH  
NIM : 201101070020  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA  
Judul Karya Ilmiah : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP *MATH ANXIETY DAN SELF-EFFICACY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 19,2%.

1. BAB I : 18%
2. BAB II : 27%
3. BAB III : 28%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.



**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi

Nama : Ainur Rohmah  
NIM : 201101070020  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Mei 2002  
Alamat : Dusun Sidomulyo RT 002 RW  
012 Desa Sumberberas  
Kecamatan Muncar Kabupaten  
Banyuwangi 68472  
E-mail : [rohmahainurrr362@gmail.com](mailto:rohmahainurrr362@gmail.com)  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Pendidikan Sains  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



### Riwayat Pendidikan

1. TK Khodijah 15 2006-2008
2. MI Miftahul Mubtadiin 2008-2014
3. MTs Negeri 4 Banyuwangi 2014-2017
4. MAN 2 Banyuwangi 2017-2020